

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA TENTANG TAKTIK DAN STRATEGI  
BERMAIN FUTSAL PADA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER  
FUTSAL DI SMA MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN  
TAHUN 2014**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun Oleh :  
IKHSAN GUNAWAN  
10601244004**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Taktik dan Strategi Bermain Futsal Pada Siswa Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014” yang disusun oleh Ikhwan Gunawan, NIM 10601244004 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 23 April 2014  
Pembimbing



Fathan Nurcahyo, M.Or.  
NIP 19820711200812 1 003

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Taktik Dan Strategi Bermain Futsal Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014 ini benar – benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya skripsi ini tidak berisikan materi yang tertulis oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah ladzim.

Tanda tangan dosen pengaji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 23 April 2014  
Yang Menyatakan

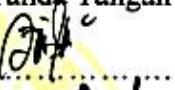


Ihsan Gunawan  
NIM 10601244004

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Taktik Dan Strategi Bermain Futsal Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014" yang disusun oleh Ikhsan Gunawan, NIM 10601244004 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 13 Mei 2014 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Fathan Nurcahyo, M.Or	Ketua		26/05/2014
Indah Prasetyawati TP, M.Or	Sekretaris/Anggota II		26/05/2014
Suhadi, M.Pd	Anggota III		20-5-2014
Heri Purwanto, M.Pd	Anggota IV		23-5-2014

Yogyakarta, Mei 2014

Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

## MOTTO

*“Seberapa besar kesuksesan anda bisa diukur dari seberapa kuat keinginan anda,  
setinggi apa mimpi anda dan bagaimana anda memperlakukan kekecewaan  
dalam hidup anda”*

(Robert Kiyosaki)

*“Keridhloan Allah tergantung kepada keridhloan orang tua dan kemurkaan Allah  
tergantung kepada kemurkaan orang tua”*

(HR.Tirmidzi: Ibnu Hibban & Hakim)

*“Lebih baik bertempur dan kalah daripada tidak pernah bertempur sama sekali”*

(Arthur Hugh Clough)

*“Dari semua hal, pengetahuan adalah yang paling baik, karena tidak kena  
tanggung jawab maupun tidak dapat dicuri, karena tidak dapat dibeli, dan tidak  
dapat dihancurkan”*

(Hitopadesa)

*“Jangan ragu dengan apa yang kita yakini dan jangan iri dengan keberhasilan  
yang diraih orang lain, terus berusaha, kerja keras dan berdoa adalah jalan  
yang akan menenangkan hati dan pikiran kita”*

(Ikhsan Gunawan)

## **PERSEMPAHAN**

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya ini ku persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tuaku Bapak Sriyadi dan Ibu Sunarni,S.Pd, yang telah mendoakanku, memberiku motivasi dalam segala hal, serta memberikan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa ku balas dengan apapun.
- ❖ Kedua saudaraku yang ku sayangi kakak Erry Krisdarwati dan adik Ibnu Zulfai yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ *My Dearest Rizky Fauyia* yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA TENTANG TAKTIK DAN STRATEGI  
BERMAIN FUTSAL PADA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER  
FUTSAL DI SMA MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN  
TAHUN 2014**

**Oleh :**

**IKHSAN GUNAWAN  
10601244004**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan prestasi tim futsal siswa SMA Muhammadiyah 1 Muntilan yang sering mendapatkan peringkat yang tidak memuaskan dalam turnamen antar sekolah. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi bermain futsal pada siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014 yang berjumlah sebanyak 30 siswa, seluruh populasi digunakan sebagai sampel sehingga teknik pengambilannya disebut sebagai total sampling. Instrumen menggunakan tes dengan nilai validitas sebesar 0,832 dan reliabilitas sebesar 0,967. Untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Tingkat Pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi bermain futsal pada siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014 berada pada kategori sangat baik sebesar 40 % dan kategori baik sebesar 60 %, sehingga dapat disimpulkan tingkat pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi bermain futsal pada siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014 sebagian besar berada pada kategori baik.

Kata kunci: *Tingkat Pengetahuan, Taktik dan Strategi, Ekstrakurikuler Futsal*

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan olahraga program studi Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu perkenankan saya mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.,MA. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberi dukungan penuh sehingga peneliti dapat menempuh perkuliahan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S, selaku Dekan FIK Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kemudahan di dalam penelitian ini.
3. Drs. Amat Komari, M.Si, selaku Ketua Jurusan POR UNY & Kaprodi PJKR, yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian.
4. Fathan Nurcahyo, M.Or, selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan arahan dan dorongan dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Aris Fajar Prambudi M.Or, selaku dosen pembimbing akademik yang banyak memberi masukan dan motivasi untuk menempuh perkuliahan dengan baik.

6. Bapak Agus Susworo D.M, M.Pd dan Bapak Saryono, M.Or, selaku dosen ahli dalam bidang futsal yang telah membantu memberikan evaluasi dan saran terhadap instrumen dalam penelitian.
7. Seluruh dosen dan karyawan FIK UNY yang telah membantu terselesaikannya tugas akhir ini
8. Bapak Yanto Siswoyo, S.TP, selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Muntilan yang telah memberikan ijin untuk penelitian.
9. Bapak Joko Pracoyo, S.Pd yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
10. Bapak Zulfa Sodik, S.Pd.Jas yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian selaku guru penjas dan pelatih ekstrakurikuler futsal.
11. Seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.
12. Keluarga besar PJKR C 2010 yang selalu berjuang bersama dari awal hingga akhir.

Yogyakarta, 23 April 2014

Penulis,



Ikhwan Gunawan

NIM 10601244004

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teoritik .....	10
1. Tinjauan Pengetahuan .....	10
a. Pengertian Pengetahuan .....	10
b. Tingkat Pengetahuan .....	10
c. Faktor-faktor Pengetahuan .....	12
2. Hakikat Taktik dan Strategi .....	13
a. Taktik .....	13
1) Pengertian Taktik .....	13
2) Jenis-jenis Taktik .....	14
3) Ciri Penggunaan Taktik .....	14
4) Manfaat Penggunaan Taktik .....	14
5) Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam taktik ...	15
6) Tahap Melakukan Taktik .....	15
7) Metode Latihan Taktik .....	16
b. Strategi .....	17
1) Definisi Strategi .....	17

2) Ciri-ciri Penggunaan strategi .....	19
3) Jenis Strategi .....	19
3. Hakikat Futsal .....	20
a. Pengertian Futsal .....	20
b. Sejarah Futsal Dunia .....	24
c. Sejarah Futsal Indonesia .....	26
d. Perbedaan Sepakbola dan Futsal .....	26
e. Sikap Kiper Yang Tepat Saat Bermain Futsal .....	28
f. Taktik Dan Strategi Saat Bermain Futsal .....	31
4. Hakikat Kegiatan Ekstrakurikuler .....	41
a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler .....	41
b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler .....	43
c. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler .....	43
d. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA .....	44
B. Penelitian yang Relevan .....	45
C. Kerangka Berpikir .....	47
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	49
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	49
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	50
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	51
1. Instrumen Penelitian .....	51
2. Uji Coba Instrumen .....	54
3. Teknik Pengumpulan Data .....	59
E. Teknik Analisis Data .....	59
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian.....	62
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	63
1. Pengetahuan Taktik .....	64
2. Pengetahuan Strategi .....	65
C. Pembahasan .....	67
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	72
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	73
D. Saran–sarana.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	74
<b>LAMPIRAN .....</b>	76

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Taktik dan Strategi .....	18
Tabel 2. Perbedaan Sepakbola dan Futsal.....	27
Tabel 3. Kisi-Kisi Tes Uji Coba Pengetahuan .....	52
Tabel 4. Kisi-Kisi Tes Pengetahuan .....	58
Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban.....	60
Tabel 6. Kategori Penilaian .....	61
Tabel 7. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Siswa tentang taktik dan Strategi Bermain Futsal .....	63
Tabel 8. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Taktik bermain Futsal .....	64
Tabel 9. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Strategi Bermain Futsal.....	66

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1. Menendang Bola .....	21
Gambar 2. Menerima dan Menghentikan Bola .....	22
Gambar 3. Menggiring Bola .....	22
Gambar 4. Menyundul Bola.....	23
Gambar 5. Merampas Bola .....	23
Gambar 6. Menangkap Bola .....	24
Gambar 7. Diagram Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Taktik dan Strategi Bermain Futsal .....	64
Gambar 8. Diagram Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Taktik bermain Futsal .....	65
Gambar 9. Diagram Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Strategi bermain Futsal .....	66

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pengesahan.....	77
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian .....	78
Lampiran 3. Surat Keterangan Judgement.....	79
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	85
Lampiran 5. Tes Uji Coba.....	86
Lampiran 6. Tabel r.....	89
Lampiran 7. Data Uji Coba .....	90
Lampiran 8. Hasil Uji Coba .....	91
Lampiran 9. Tes Penelitian .....	93
Lampiran 10. Data Penelitian.....	96
Lampiran 11. Dokumentasi.....	99

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang diberikan di sekolah bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pembelajaran olahraga tersebut diselenggarakan di sekolah sesuai dengan sasaran pembinaan dan pengembangan kesegaran jasmani yang dilakukan oleh pemerintah, dimana sasarannya adalah seluruh lapisan masyarakat yang ada di Indonesia termasuk siswa dari jenjang SD sampai jenjang SMA.

Minat dan motivasi merupakan hal yang penting dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler terutama kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan, diketahui bahwa minat para siswa cukup baik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Hal itu terlihat karena siswa sangat senang saat bermain futsal dan kehadiran siswa saat ekstrakurikuler futsal sangat baik apalagi ketika diadakan pertandingan tidak hanya pemain tapi seluruh anggota kelas memberikan dukungan dengan memberikan yel-yel dan menyaksikan temannya saat bertanding. Pada dasarnya minat dan motivasi siswa dapat terwujud jika terdapat

kesadaran serta motivasi mengenai manfaat yang didapat dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Kelancaran berjalannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dipengaruhi juga oleh dukungan dari pihak sekolah jika dilihat dari fasilitasnya. Kurangnya dukungan dari pihak sekolah sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut terjadi di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan bahwa kurang atau tidak adanya dukungan dari pihak sekolah di SMA tersebut menyebabkan kegiatan ekstrakurikuler futsal kurang berjalan dengan baik karena sarana dan fasilitas yang masih kurang lengkap, lapangan milik sekolah sudah bagus dan rata dengan ukuran standar lapangan futsal, namun lapangan futsal tersebut memiliki letak yang sama dengan lapangan basket sehingga jadwal harus diatur agar tidak terjadi benturan jadwal saat kegiatan ekstrakurikuler, kondisi rompi pemain masih bagus dan layak pakai yang berjumlah 12 buah serta dalam keadaan masih baru. Terdapat 5 buah bola futsal dimana 2 bola masih baru dan 3 bola masih layak pakai. Kondisi gawang futsal masih bagus dengan cat baru, namun jaring sering tidak dipasang karena takut dirusak oleh siswa. Kekurangan sarana terjadi pada keterbatasan *cones* dan alat untuk melatih kebugaran, kelincahan, dan keterampilan siswa. *Cones* dan pancang berjumlah minim hanya sebanyak 8 buah.

Peran guru pendidikan jasmani dan pelatih terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal menjadi hal yang penting terhadap tingkat

pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi dalam permainan futsal. Hasil maksimal dalam bermain futsal dapat dicapai jika siswa mengetahui taktik dan strategi yang digunakan. Pembinaan dari guru pendidikan jasmani dan pelatih mengenai taktik dan strategi bermain futsal sangat diperlukan dan pembinaan tersebut harus dilakukan secara intensif. Kegitan Ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan dilatih oleh Zulfa Sodik S.Pd.Jas yang merupakan guru pendidikan jasmani untuk kelas X dan XI.

Tingkat pengetahuan siswa mengenai taktik dan strategi dalam bermain futsal dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan kurangnya minat siswa untuk mempelajari taktik dan strategi dalam bermain futsal, biasanya siswa malas untuk melakukan hal tersebut. Siswa hanya mengandalkan keterampilan yang dimiliki dan tidak berusaha meningkatkan keterampilan yang dimiliki dalam bermain futsal. Faktor eksternal dalam masalah tersebut dikarenakan kurangnya dukungan dari sekolah dalam melakukan pembinaan terhadap siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal mengenai taktik dan strategi yang digunakan dalam bermain futsal.

Faktanya progam latihan yang disusun sudah bagus dengan progam awal pertemuan memberi tahu siswa mengenai peraturan-peraturan yang berlaku dalam permainan futsal, bagaimana pakaian yang cocok dalam bermain futsal dilanjutkan dengan tes fisik dan kebugaran untuk melihat tingkat kemampuan fisik siswa, selanjutnya meningkatkan fisik yang

diselingi dengan permainan-permainan yang membuat siswa menjadi senang dan tidak jemu. Fisik dirasa cukup program dilanjutkan dengan meningkatkan kemampuan teknik dasar dalam bermain futsal dan *game* yang membuat siswa dapat bermain secara sportif. Siswa kemudian diajarkan taktik dan strategi dalam bermain futsal. Kegiatan ekstrakurikuler futsal ini dilaksanakan sekali seminggu pada setiap hari Senin seusai kegiatan belajar mengajar karena lapangan yang digunakan setiap harinya digunakan bergantian dengan ekstrakurikuler lain dan kegiatan lain yang ada di sekolah. Siswa lalu mempunyai inisiatif sendiri dengan menambah porsi latihan di luar sekolah di tempat penyewaan lapangan futsal. Menurut Wawan dan Dewi (2010: 16), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu: 1) Pendidikan, 2) Pekerjaan, 3) Umur, 4) Lingkungan, 5) Sosial Budaya.

Pengetahuan sangat berkaitan dengan tingkat pendidikan seorang siswa. Setiap siswa mempunyai tingkat pengetahuan yang berbeda, karena pendidikan mempengaruhi pengetahuan siswa. Siswa yang kurang mendapatkan pendidikan pasti memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dibanding siswa yang mendapatkan pendidikan yang bagus tentu akan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi. Siswa yang mendapatkan pendidikan yang bagus pasti akan berbeda dengan siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan yang rendah maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Siswa yang mempunyai status sebagai pelajar juga akan menjadi faktor yang mempengaruhi pengetahuan, siswa yang berada

dalam ruang lingkup yang bagus tentu akan mendapatkan pengetahuan dengan baik. Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah umur siswa semakin berkembang daya tangkap dan pola pikir, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan siswa yang berada di lingkungan tersebut, misalnya saja siswa yang hidup di lingkungan pendidikan pasti sangat mementingkan pendidikan dan hasilnya memiliki pengetahuan yang lebih baik ketimbang siswa yang hidup di lingkungan yang pendidikan serasa tidak penting. Sosial budaya yang merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh seorang siswa. Siswa yang sering berlatih maupun bertanding akan memiliki kebersamaan pengetahuan yang baik.

Berdasarkan hasil dari pengamatan ketika melakukan observasi. Diketahui jika hasil yang diperoleh siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal ketika mengikuti turnamen futsal antar sekolah hasil yang didapatkan belum maksimal. Peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan memiliki *skill* yang bagus, terbukti pada saat seleksi pemain mewakili kecamatan, beberapa siswa tersebut dapat lolos di tingkat kecamatan maupun kabupaten. Namun hasil yang didapatkan saat turnamen futsal antar sekolah berlangsung selalu tidak maksimal. Tim dari SMA Muhammadiyah 1 Muntilan hanya mampu mendapatkan peringkat ketiga pada turnamen antar IPM SMA sederajat di kecamatan Muntilan. Hal tersebut terjadi dikarenakan tingkat pengetahuan

siswa mengenai taktik dan strategi dalam bermain futsal untuk mencapai sebuah kemenangan belum dipahami dan ditanamkan dengan baik dan semaksimal mungkin.

Kesadaran peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal mengenai kegunaan taktik dan strategi bermain futsal yang dapat mendukung kualitas permainan futsal belum dimiliki oleh masing-masing peserta kegiatan ekstakurikuler futsal tersebut. Pada dasarnya pengetahuan tentang taktik dan strategi untuk mencapai kemenangan harus diketahui dan dilaksanakan oleh para pemain agar tujuan dapat tercapai dan mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berminat untuk melakukan penelitian dalam format penelitian deskriptif yang penulis beri judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Taktik dan Strategi Bermain Futsal Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minat dan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tahun 2014.
2. Dukungan sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tahun 2014.

3. Peran guru penjaskes dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tentang taktik dan strategi dalam bermain futsal.
4. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi dalam bermain futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tahun 2014.
5. Tingkat pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi dalam bermain futsal pada siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tahun 2014.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berpangkal dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dalam penelitian ini penulis membuat satu batasan masalah agar menjadi fokus dan tidak melebar yaitu mengenai tingkat pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi dalam bermain futsal pada siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tahun 2014.

### **D. Rumusan Masalah**

Mengacu pada identifikasi masalah dan pembatasan masalah, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi bermain futsal pada siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tahun 2014? ”.

## **E. Tujuan Penelitian**

Selaras dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi bermain futsal pada siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tahun 2014.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat dipetik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis penelitian ini memberikan manfaat :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang taktik dan strategi dalam bermain futsal serta dapat mempertajam daya analisis dibidang penelitian.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan taktik dan strategi dalam bermain futsal.

c. Bagi Guru Sekolah dan Pelatih

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang olahraga futsal, khususnya taktik dan strategi dalam bermain futsal.

d. Bagi Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi dalam bermain futsal agar dalam

penerapannya dapat berjalan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam permainan futsal.

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pembanding penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis penelitian ini memberikan manfaat :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berguna tentang taktik dan strategi dalam pelaksanaan futsal.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini bisa digunakan untuk menambah pengetahuan tentang taktik dan strategi saat bermain futsal.

c. Bagi Guru Sekolah dan Pelatih

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan pertandingan futsal.

d. Bagi Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam melaksanakan permainan futsal.

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pembanding penelitian selanjutnya.

## **BAB II** **KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Tinjauan tentang Pengetahuan**

##### **a. Pengertian Pengetahuan**

Menurut Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah (2010: 3)

pengetahuan adalah segala sesuatu yang ada di kepala orang tersebut. Bisa didapat berdasarkan pengalaman yang dimiliki, diberitahu oleh orang lain dan dari tradisi. Menurut pendapat A Wawan & Dewi M (2010: 11) pengetahuan adalah hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan pengetahuan merupakan segala sesuatu yang merupakan pengalaman yang telah dicatat dalam otak maupun ingatan manusia.

##### **b. Tingkatan Pengetahuan**

Menurut Bloom dalam Suharsimi Arikunto (2007: 137) pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif sangat penting menentukan tindakan seseorang. Pengetahuan yang termasuk dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan, yaitu:

- 1) Pengetahuan (*Knowledge*): Berisikan tentang mendefinisikan, mendeskripsikan, mengidentifikasi, mendaftarkan, menjodohkan, menyebutkan, menyatakan (*states*) dan memproduksi.

- 2) Pemahaman (*Comprehension*): Tingkat pemahaman berisi mempertahankan, menbedakan, menduga (estimates), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.
- 3) Aplikasi (*Application*): Berisikan tentang mengubah, menghitung, mendemonstrasikan, menemukan, memanipulasikan, memodifikasi, mengoperasikan, meramalkan, menyiapkan, menghasilkan, menghubungkan, menunjukkan, memecahkan dan menggunakan.
- 4) Analisis (*Analysis*): Tahap analisis berisikan memerinci, menyusun diagram, membedakan, mengidentifikasi, mengilustrasikan, menyimpulkan, menunjukkan, menghubungkan, memilih, memisahkan, dan membagi (*subdivides*).
- 5) Sintesis (*Synthesis*): Mengategorikan, mengombinasikan, mengarang, menciptakan, membuat desain, menjelaskan, memodifikasi, mengorganisasikan, menyusun, membuat rencana, mengatur kembali, merekonstruksikan, menghubungkan, mereorganisasikan, merevisi, menuliskan kembali, menuliskan, dan menceritakan.
- 6) Evaluasi (*Evaluation*): Tahap ini berisikan menilai, membandingkan, menyimpulkan, mempertentangkan, mengkritik,

mendeskripsikan, membedakan, menerangkan, memutuskan, menafsirkan, menghubungkan, dan membantu (*supports*).

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Wawan dan Dewi (2010: 16), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu: 1) Pendidikan, 2) Pekerjaan, 3) Umur, 4) Lingkungan, 5) Sosial Budaya. Pengetahuan sangat berkaitan dengan tingkat pendidikan seorang siswa. Setiap siswa mempunyai tingkat pengetahuan yang berbeda, karena pendidikan mempengaruhi pengetahuan siswa. Siswa yang kurang mendapatkan pendidikan pasti memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dibanding siswa yang mendapatkan pendidikan yang bagus tentu akan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi.

Siswa yang mendapatkan pendidikan yang bagus pasti akan berbeda dengan siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan yang rendah maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Siswa yang mempunyai status sebagai pelajar juga akan menjadi faktor yang mempengaruhi pengetahuan, siswa yang berada dalam ruang lingkup yang bagus tentu akan mendapatkan pengetahuan dengan baik. Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah umur siswa semakin berkembang daya tangkap dan pola pikir, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan siswa yang berada di lingkungan tersebut,

misalnya saja siswa yang hidup di lingkungan pendidikan pasti sangat mementingkan pendidikan dan hasilnya memiliki pengetahuan yang lebih baik ketimbang siswa yang hidup di lingkungan yang pendidikan serasa tidak penting. Sosial budaya yang merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh seorang siswa. Siswa yang sering berlatih maupun bertanding akan memiliki kebersamaan pengetahuan yang baik.

## **2. Hakikat Taktik dan Strategi**

### **a. Taktik**

#### **1) Pengertian Taktik**

Menurut Suharno dalam Djoko Pekik Irianto (2002: 90) taktik adalah siasat atau akal yang digunakan saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif. Taktik selalu berubah-ubah disesuaikan dengan lawan yang dihadapi dan kemampuan tim. Menurut Nossek dalam Djoko Pekik Irianto (2002: 90) taktik sebagai pengaturan rencana perjuangan yang pasti untuk mencapai keberhasilan dalam pertandingan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa taktik merupakan suatu cara untuk memenangkan pertandingan secara sportif yang disesuaikan Saat menerapkan taktik permainan. Taktik diterapkan pada saat permainan sedang berlangsung.

## **2) Jenis-Jenis Taktik**

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 90) jenis-jenis taktik adalah sebagai berikut:

- a) Taktik perorangan.
- b) Taktik beregu, siasat yang dilakukan beberapa pemain.
- c) Taktik tim, siasat yang dilakukan secara kolektif oleh pemain dalam satu tim.
- d) Taktik penyerangan, usaha memenangkan pertandingan secara ofensif.
- e) Taktik bertahan, usaha menghindari kesalahan dengan cara defensif.

## **3) Ciri-Ciri Penggunaan Taktik:**

Menurut Eka Sapri Alviyanto dalam sepriblog.blogspot.com, (2013: 1) ciri-ciri taktik adalah sebagai berikut:

- a) Mengembangkan daya nalar, kreatif dan mengambil keputusan yang tepat.
- b) Menganalisis kesiapan fisik, teknik dan mental agar lawan melakukan apa yang dikehendaki.
- c) Memberi kemenangan secara efektif dan efisien.
- d) Memantapkan mental juara.
- e) Mengendalikan emosi.
- f) Mencegah cidera.
- g) Mengantisipasi kekuatan dan kelemahan lawan.

## **4) Manfaat Penggunaan Taktik:**

Manfaat penggunaan taktik ada bermacam-macam.

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 93) sebagai berikut:

- a) Memperkecil kesenjangan antara tim dengan lawan.
- b) Memperoleh kemenangan secara sportif.
- c) Mengembangkan pola dan sistem bermain.
- d) Memimpin dan menguasai permainan, sehingga lawan mengikuti irama permainan tim.
- e) Mengembangkan daya pikir olahragawan.
- f) Efisiensi fisik dan teknik.

- g) Meningkatkan kepercayaan diri serta memantapkan mental.
- h) Berlatih mengendalikan emosi.

## **5) Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Dalam Melakukan Taktik:**

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 94) faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam melakukan taktik adalah:

- a) Kemampuan berpikir dari pemain maupun tim, sifat kreatif.
- b) Kemampuan tim: kesehatan, fisik, keterampilan, mental, kematangan, dan pengalaman bertanding.
- c) Kelebihan dan kelemahan lawan.
- d) Situasi pertandingan (wasit, petugas, penonton, alat, fasilitas, lapangan, cuaca, pola sistem permainan, peraturan, tempat permainan, dll)
- e) Taktik yang pernah diterapkan pada situasi serupa.
- f) Kondisi non teknis (taktik lawan, teror/*psywar* dari lawan maupun penonton).

## **6) Tahap Melakukan Taktik**

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 94-96) terdapat beberapa tahap melakukan taktik sebagai berikut:

### **a) Tahap Persepsi (*Perception*)**

Persepsi merupakan hasil pengamatan pada waktu pertandingan berlangsung. Persepsi memperluas konsentrasi pengamatan lawan dan tindakan-tindakan lain yang berhubungan dengan posisi dari pasangannya. Konsentrasi sangat diperlukan pada tahap ini, sebab sebelum mengambil tindakan seseorang atlet harus mengamati kinerja lawan dan kondisi lingkungannya.

### **b) Tahap Analisis (*Analysis*)**

Analisis dilakukan terhadap suatu gerakan-gerakan yang diperoleh dari pengamatan pada tahap persepsi. Analisis yang benar merupakan syarat pemecahan yang berhasil terhadap pelaksanaan tugas bertaktik yang tepat. Hal itu bergantung pada daya pikir dan proses mental, seorang atlet dituntut untuk memiliki intelegensi yang cukup. Sebab dalam waktu yang singkat harus mampu menganalisis situasi dan segera memecahkan masalah dalam pertandingan.

c) Tahap Penyelesaian Secara Mental (*Mental Solution*)

Tahap ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan analisis terhadap situasi pertandingan. Tujuan *Mental Solution* untuk menemukan cara pemecahan yang paling efisien, dengan memperhitungkan resiko yang terjadi.

d) Tahap Penyelesaian Motoris (*Motor Solution*)

Pemecahan secara motorik merupakan langkah akhir dalam tahapan melakukan taktik, keberhasilan tahap ini sangat ditentukan oleh keterampilan yang dimiliki atlet. Tahap ini atlet gagal, maka yang bersangkutan segera melakukan evaluasi untuk selanjutnya melakukan tahap taktik pada situasi yang lain.

Tahapan bertaktik dilakukan pada waktu yang sangat singkat dan situasi yang selalu berubah, faktor pengalaman bertanding akan sangat menentukan keberhasilan memilih taktik. Tidak jarang seorang pemain yang kalah secara fisik dan teknik mampu memenangkan pertandingan oleh karena ia mampu menerapkan taktik jitu.

## 7) Metode Latihan Taktik

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 96-97) metode latihan

taktik sebagai berikut :

a) Petunjuk Teoritik

Petunjuk teoritik berkaitan pemberian pengetahuan tentang kegiatan olahraga yang relevan dengan taktik, diajarkan sesuai peraturan permainan dan pertandingan, terutama taktik khusus yang berkaitan dengan cabang olahraga tertentu.

Artinya seorang olahragawan memiliki kesempatan untuk mempelajari lawan, menyesuaikan dengan situasi lapangan, dan iklim. Metode ini mengajarkan bagaimana mengatasi lawan dengan berbagai tipe dan kondisi yang dihadapi di lapangan serta mempersiapkan taktik lain, bila suatu taktik gagal memecahkan suatu masalah. Penyampaian taktik teoritik dapat dilakukan dengan mengadakan observasi serta evaluasi pertandingan baik tim sendiri maupun tim lawan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berbagai pendukung yang dapat dimanfaatkan antara lain: optik, sketsa, papan magnetik, film, dan rekaman video.

b) Pengetahuan Praktis

Latihan praktis akan melengkapi keseluruhan penampilan keterampilan secara progresif yang dimulai dari intruksi teoritik. Mulai yang sederhana ke yang kompleks, dari yang sudah diketahui ke yang belum diketahui dan yang penting ke yang

kurang penting. Metode pelatihan pengetahuan praktis ada dua cara yakni:

- (1) Kombinasi latihan taktik dan pengembangan teknik: Cara ini dilakukan serempak, misalnya latihan teknik pass dan smash dalam bola voli dikerjakan bersamaan dengan taktik bertahan 3-2-1.
- (2) Latihan taktik secara komplek: Cara ini dilakukan dengan memperbanyak kesempatan melakukan taktik tanpa mengabaikan teknik, misalnya dalam situasi seorang pemain atau tim harus segera mengambil tindakan berdasarkan teknik atau taktik lawan.

Latihan taktik perlu ditunjang melalui proses sosial, berlatih kerjasama, memahami kemampuan dirinya, kawan maupun lawan. Cara tersebut membuat pengembangan kemampuan taktik berjalan optimal.

### **b. Strategi**

#### **1) Definisi Strategi**

Menurut Suharno dalam Djoko Pekik Irianto (2002: 90) strategi adalah suatu siasat atau akal yang digunakan sebelum bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif. Strategi berbeda dengan taktik, strategi dibuat untuk jangka lebih panjang, pendekatan lebih kompleks, dan bertujuan mendapatkan keuntungan lebih banyak dan berjangka serta melibatkan beberapa pemegang kepentingan (*stakeholder*), sedangkan taktik dibuat dalam jangka waktu lebih pendek demi mendapatkan hasil yang berbeda dari para pesaing menerapkan taktik. Taktik dibuat dalam lingkup yang lebih kecil dan tidak menyebabkan beberapa cara pandang, perubahan dan hasil yang kurang signifikan, serta tidak melibatkan banyak pemegang kepentingan.

Menurut Eka Sapri Alviyanto dalam blog sepriblog.blogspot.com (2013:1) “Strategi adalah suatu siasat atau pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan dimulai untuk mencari kemenangan secara sportif”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu prinsip yang dirancang untuk mencapai misi dan hasil yang maksimal. Strategi dirancang untuk siasat kesuksesan sebuah kemenangan. Strategi harus sejalan dengan taktik untuk mencapai tujuan.

Perbedaan taktik dan strategi bisa dilihat seperti pada tabel berikut:

**Tabel 1. Perbedaan Taktik dan Strategi**

TAKTIK	STRATEGI
Dikerjakan saat bertanding	Dikerjakan sebelum bertanding.
Peran olahragawan lebih dominan	Peran pelatih lebih dominan.
Kegiatan berbentuk : <ul style="list-style-type: none"><li>- Memecahkan siasat secara efektif sesuai situasi.</li><li>- Melihat, memutuskan, tindakan dengan cepat.</li><li>- Taktik terkadang tidak sesuai strategi yang telah disiapkan.</li></ul>	Kegiatan berbentuk : <ul style="list-style-type: none"><li>- Observasi kelemahan dan kelebihan lawan.</li><li>- Latihan secara efektif dan efisien untuk memantapkan pola dan sistem bermain.</li><li>- Adaptasi terhadap lingkungan.</li><li>- Pemecahan masalah berdasarkan dugaan.</li></ul>

Sumber: Djoko Pekik Irianto (2002: 91)

## **2) Ciri-Ciri Penggunaan Strategi:**

Menurut Eka Sapri Alviyanto dalam blog sepriblog.blogspot.com, (2013: 1) ciri-ciri dalam penggunaan strategi adalah sebagai berikut:

- a) Siasat yang disusun sebelum pertandingan dimulai.
- b) Penyusunan siasat didasari, tempat serta sistem yang dipakai.
- c) Mengutamakan pada hasil observasi kekuatan lawan.
- d) Lebih pada latihan otomatisasi, pola, tipe penyerangan dan peraturan individu, kelompok atau tim.
- e) Keberadaan pelatih lebih berperan daripada atlet.

## **3) Jenis Strategi**

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 91-93) jenis strategi sebagai berikut:

### a) Strategi jangka panjang

Strategi yang disusun sebelum pertandingan, meliputi: pengamatan terhadap lawan, menemukan kelemahan dan kekuatan lawan, menyusun pola yang cocok untuk mengatasi lawan termasuk mempersiapkan fisik atlet.

### b) Strategi cepat

Strategi yang disusun pada awal pertandingan, panjajagan terhadap kemampuan lawan, misalnya sebelum pertandingan bulutangkis dimulai biasanya pemain pemanasan untuk mencoba bola, saat itulah pemain mengukur kemampuan lawan.

### c) Strategi objektif dan subjektif

Strategi objektif berhubungan dengan kekuatan dan kemampuan yang dimiliki oleh atlet itu sendiri pada aktivitas tertentu. Strategi subjektif berhubungan dengan pengambilan keputusan dan muslihat selama pertandingan berlangsung.

Beberapa keterampilan khusus untuk mencapai keberhasilan strategi subjektif antara lain:

- (1) Keputusan pribadi (*Personal Judgement*): Keputusan pribadi atlet berperan penting untuk memenangkan pertandingan, keputusan tersebut diambil atas dasar kemampuan diri, tim maupun lawan.
- (2) Tempo permainan (*Rytm*): Tempo atau irama permainan sering digunakan sebagai cara menerapkan strategi menghadapi lawan dengan tempo permainan cepat dihadapi

dengan tempo permainan lambat agar mengganggu konsentrasi mereka.

- (3) Komunikasi (*Communication*): Komunikasi antar anggota tim yang efektif sangat diperlukan dalam bermain, bentuk komunikasi umumnya menggunakan bahasa verbal singkat atau bahasa isyarat.
- (4) Gerak Tipu (Feinting): Gerak pura-pura perlu dikuasai oleh pemain guna menguasai jalannya permainan sehingga mempermudah penerapan strategi.

### **3. Hakikat Futsal**

#### **a. Pengertian Futsal**

Futsal lebih familiar dikenal dengan sepakbola yang diminikan.

Futsal memang identik dengan lapangan yang lebih kecil. Futsal dimainkan dengan pemain yang jumlahnya lebih sedikit dari pemain sepakbola yaitu lima orang per regu atau kelompok. Taktik dan strategi dalam bermainnya pun berbeda dengan taktik dan strategi dalam bermain sepakbola konvensional.

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 7) futsal merupakan permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dilihat dari segi lapangan yang relatif kecil dan hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Menurut Diana (2008: iii) futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh regu yang masing-masing beranggotakan lima orang.

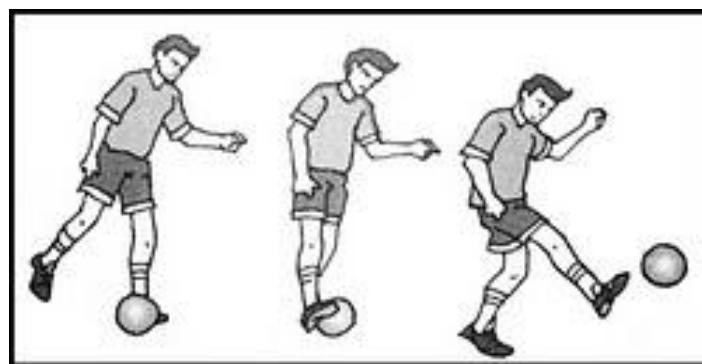
Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa futsal adalah aktivitas permainan invasi beregu yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu. Dimainkan pada lapangan, gawang, dan bola yang relatif lebih kecil dari permainan sepakbola

yang mensyaratkan kecepatan bergerak, menyenangkan serta aman dimainkan. Tim yang menang adalah tim yang lebih banyak mencetak gol ke gawang lawan.

Sama seperti sepakbola dalam olahraga futsal ada beberapa teknik yang digunakan dalam permainan. Menurut Asmar Jaya (2008: 6-67) beberapa teknik tersebut adalah sebagai berikut:

1) Menendang Bola (*Shooting*)

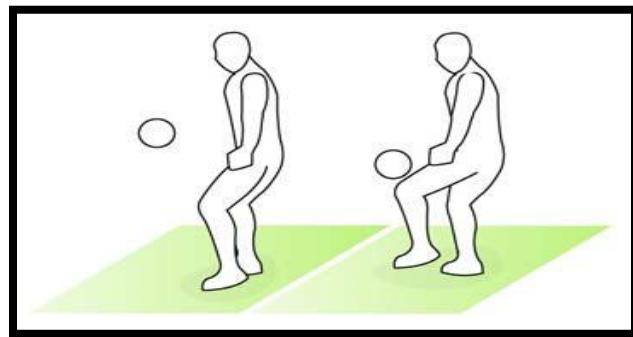
Ada beberapa tujuan menendang bola, yaitu: mengoper, melakukan tembakan ke gawang dan menyapu atau menggagalkan serangan lawan. Waktu mengoper jarak pendek posisi badan menghadap sasaran lalu kaki tumpu berada di samping bola dan lutut sedikit ditekuk, perkenaan bola tepat di tengah menggunakan kaki bagian dalam. Shooting jarak jauh yang membedakan posisi badan sedikit di belakang bola perkenaan pada bola tepat di tengah bawah bola menggunakan punggung kaki bagian dalam. Saat melakukan tembakan ke gawang posisi badan agak condong ke depan menggunakan punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola.



Gambar 1. Menendang bola  
Sumber:<http://fajriukubessevenfoldism.blogspot.com>

2) Menerima atau Menghentikan Bola (*Controling*)

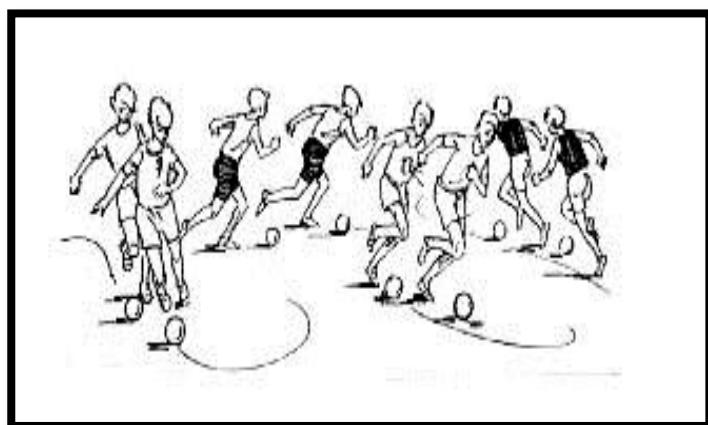
Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola serta mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan mempermudah melakukan operan. Bola yang datang menyusur lantai dapat dihentikan dengan menggunakan kaki bagian dalam, luar atau telapak kaki. Bola atas dapat dihentikan dengan menggunakan punggung kaki, kaki bagian dalam, paha, dada, dan kepala.



Gambar 2. Menerima dan Menghentikan Bola  
Sumber: <http://thousand-feet.blogspot.com>

3) Menggiring bola (*Dribbling*)

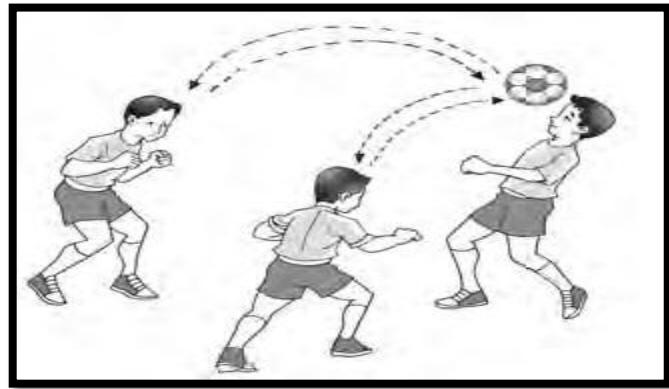
Menggiring bola adalah menendang bola secara terputus-putus atau pelan-pelan dengan tujuan mendekati gawang lawan, melewati lawan atau melewati daerah kosong. Menggiring yang efektif biasanya menggunakan kaki bagian luar atau punggung kaki.



Gambar 3. Menggiring Bola  
Sumber: [tim-futsal.blogspot.com](http://tim-futsal.blogspot.com)

4) Menyundul Bola (*Heading*)

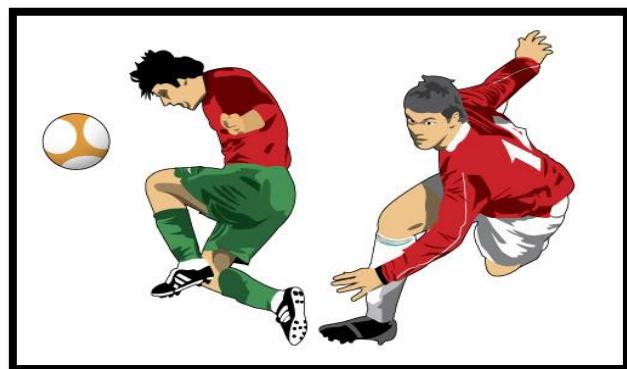
Tujuan menyundul bola adalah untuk mengoper, mencetak gol atau menahan serangan lawan. Saat menyundul bola harus menggunakan dahi bukan ubun-ubun kepala. Selain itu pemain harus memastikan bahwa pemain yang menyundul bola, bukan bola yang membentur kepala. Menyundul dapat dilakukan sambil berdiri maupun sambil menjatuhkan diri.



Gambar 4. Menyundul Bola  
Sumber : [dodolanweb.blogspot.com](http://dodolanweb.blogspot.com)

5) Merampas Bola (*Sliding*)

Merampas bola merupakan upaya merebut bola dari penguasaan lawan. Merampas bola dalam futsal hanya boleh dilakukan sambil berdiri dan dilarang melakukan sambil meluncur.



Gambar 5. Merampas bola  
Sumber : [olahragaqta.blogspot.com](http://olahragaqta.blogspot.com)

6) Menangkap Bola (*Catching*)

Menangkap bola yang datang bergulir harus berlutut atau merendahkan badan dan kedua tangan dibuka, saat bola menyentuh tangan langsung dipeluk di depan dada. Bola yang datang di atas dada dapat ditangkap sambil meloncat dan sambil menjatuhkan punggung dan pinggul terlebih dahulu atau dapat juga ditinjau keluar gawang.



Gambar 6 . Menangkap Bola  
Sumber: irawan27.blogspot.com

### b. Sejarah Futsal Dunia

Menurut Diana (2008: 1) awal mula permainan futsal dimulai tahun 1930 di Montevideo, Uruguay oleh seorang pelatih asal Argentina yang bernama Juan Carlos Ceriani. Sebutan futsal pertama kali disebutkan oleh Ceriani pada saat melangsungkan kompetisi remaja yang berbentuk mirip sepakbola yang terdiri lima lawan lima. Menurut Zaidan Almahdi (2008: 3) Permulaan permainan ini dilakukan oleh suatu sebab yaitu ketika sang pelatih menjalankan program latihan sepakbola konvensional terhambat dengan hujan yang sangat lebat yang menyebabkan tergenangnya lapangan. Ceriani memiliki ide yang sangat cemerlang dengan memindahkan latihan ke sebuah gedung olahraga yang dimainkan dalam lapangan yang relatif kecil seukuran dengan lapangan basket.

Melihat dari asal kata FUTSAL berasal dari bahasa Spain atau Portugis yang terdiri dari dua kata yaitu *futbol* atau *futebol* yang sama maknanya dengan sepakbola dan kata *Sala* atau *Salon* yang berarti ruangan yang berasal dari bahasa Prancis dan Spain. Futsal memiliki beberapa istilah lain di Amerika Utara disebut “*Indoor Soccer*”,

sedangkan di benua Eropa terdapat banyak istilah: “*Hai-Fodlod*” di Denmark, “*Futbol Sala*” di Spain, “*Calcketto*” di Italia “*Hullen Fu ball*” di Jerman, dan “*Futebaol De Savao*” di Portugal.

Berasal dari sinilah permainan futsal tercipta langsung mendapat perhatian dari seluruh kawasan Amerika Selatan, khususnya di negeri sepakbola Brazil. Keterampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat terlihat dari aksi kelas dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brazil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Pele bintang terbesar Brazil contohnya, mengembangkan bakatnya di futsal sementara Brazil terus menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dilakukan di bawah perlindungan FIFA di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah, Amerika Utara dan belahan dunia lain yaitu Asia, Afrika bahkan sampai Oceania.

Pertandingan international pertama diadakan tahun 1965 Paraguay menjadi juara Piala Amerika Selatan pertama. Enam perebutan Piala Amerika Selatan berikutnya diselenggarakan hingga tahun 1979 dan semua gelar juara disapu bersih oleh Brazil. Brazil juga meraih Piala Pan Amerika pertama tahun 1980 dan 1984. Kejuaraan futsal dunia pertama dibantu atas bantuan FIFUSA (sebelum anggota-anggotanya bergabung dengan FIFA pada tahun 1989).

### **c. Sejarah Futsal di Indonesia**

Berkembangnya futsal di berbagai negara juga merambah ke Indonesia. Waktu yang pasti futsal masuk ke Indonesia masih menjadi perdebatan. Menurut Asmar Jaya (2008: 2) futsal masuk ke Indonesia sekitar tahun 2002. Namun, melihat dari sisi dimana futsal mulai diperbincangkan dan dimainkan, pada tahun 2001 futsal di Indonesia mulai dikenal.

Menurut Sahda Salim (2009: 18) merambahnya futsal di Indonesia maka dibentuklah di *Hard Rock Cafe* Jakarta organisasi futsal (POFI) pada 7 Juli 2003 yang berfalsiasi dibawah AMF (*Asociation Mundial de Futsal*) yang membawahi organisasi futsal di Amerika latin dan sekitarnya. Diterbitkannya taktik dan strategi dalam bermain futsal dari FIFA membuat Indonesia juga membentuk Departemen Futsal dibawah kendali PSSI. Melalui PSSI kejuaraan futsal Asia 2002 diselenggarakan di bawah pengawasan *Asia Football Federation* (Perkumpulan Organisasi Sepakbola Asia). Pemainnya berasal dari sepakbola LGINA yang diseleksi. Dikarenakan Departemen Futsal perlu dikonstruksi maka pada tanggal 26 Januari 2006 PSSI berubah fungsi menjadi badan otonom dengan sebutan Badan Futsal Nasional (BFN).

### **d. Perbedaan Sepakbola dan Futsal**

Menurut Sahda Salim (2009: 22) perbedaan sepakbola dan futsal hanya terletak pada *law of the game*, sedangkan untuk elemen

teknik dasar tetap sama. Secara umum permainan futsal dan sepakbola relatif sama, yaitu memainkan bola dengan kaki (kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan) untuk menciptakan atau menggagalkan terciptanya gol. Perbedaan mendasar terletak pada lapangan yang digunakan dengan perbandingan kurang lebih satu berbanding enam, sehingga menuntut peralatan dan taktik dan strategi dalam bermain pertandingan atau permainan yang disesuaikan. Dimulai dengan ukuran bola nomor empat (berdiameter 62-68 cm) dan jumlah pemain lima orang. Pemain dipimpin oleh *referee and asisten referee* dalam lapangan, dimana setiap babak selama 20 menit bersih (khusus selama *ball in play*), tanpa pembatasan jumlah pergantian pemain, diberikan kesempatan satu kali untuk melakukan *time out*. Taktik dan strategi dalam bermain permainan terjadi perubahan pada tidak adanya *offside*, batas waktu 4 detik untuk memulai permainan kembali, tendangan kedalam (*kick in*) mengantikan lemparan ke dalam, pemain yang dikeluarkan (terkena kartu merah) dapat digantikan, dan tidak diperbolehkan ada benturan bahkan merebut dengan *sliding*.

**Tabel 2. Perbedaan Sepakbola dan Futsal (Zaidan Almahdi, 2008: 22)**

Sepakbola	Futsal
Lingkar bola 68 – 70 cm	Lingkar bola 62 – 68 cm
11 pemain	5 pemain
3x pergantian pemain	Tidak dibatasi
<i>Throw in</i> (lemparan ke dalam)	<i>Kick in</i> (tendangan ke dalam)
Wasit dan 2 asisten ( <i>linesman</i> )	Wasit dan 2 asisten serta pencatat waktu
Waktu berjalan ( <i>running clock</i> )	<i>Stopped clock</i> (dioperasikan oleh pencatat waktu)

2 x 45 menit	2 x 20 menit
Tak ada <i>time out</i>	Sekali <i>time out</i> tiap babak
Tendangan gawang	Lemparan gawang
Tak ada batas waktu untuk memulai kembali permainan	4 detik untuk memulai kembali permainan
Berlaku aturan <i>offside</i>	Tidak berlaku <i>offside</i>
Kiper diberi waktu 6 detik untuk melakukan tendangan gawang	Kiper diberi waktu 4 detik untuk melakukan lemparan gawang
Tak ada batasan pelanggaran	Ada batasan 5 kali pelanggaran
Pemain yang diganjar kartu merah tidak dapat diganti pemain lain	Pemain yang diganjar kartu merah dapat diganti 2 menit atau tim lawan mencetak goal
Sepak pojok di area <i>corner</i>	Sepak pojok di sudut <i>corner</i>
Tak ada batasan melakukan <i>back pass</i> ke kiper	Hanya sekali melakukan <i>back pass</i> ke kiper
Kontak fisik diperbolehkan	Kontak fisik dilarang

Sumber: Zaidan Almahdi (2008: 22)

#### e. Sikap Kiper Yang Tepat Saat Bermain Futsal

Latihan taktik dalam futsal ada berbagai macam pergerakan lawan maupun tim sendiri yang terjadi dengan cepat. Kiper harus bisa membaca pergerakan tersebut untuk menutup sudut-sudut gawang dari ancaman. Berikut adalah situasi yang sering terjadi dalam permainan futsal dan cara kiper bersikap menghadapi situasi tersebut menurut Justinus Lhaksana (2011: 47):

##### 1) *Shooting* (Tendangan ke gawang)

Menghadapi situasi saat lawan mempunyai peluang melakukan tendangan ke gawang, penjaga gawang diharuskan berdiri 1-2 meter dari garis gawang, tidak lebih dari jarak tersebut untuk menutup sudut tendangan, semakin kecil sudut yang ditutup semakin besar peluang untuk dapat menghentikan bola dengan menangkap atau memblok.

Perhatikan posisi berdiri serta pastikan kuda-kuda kaki dan posisi tangan dalam keadaan benar. Ancaman bagi penjaga gawang futsal dimulai ketika bola berada dalam penguasaan lawan. Seorang penjaga gawang harus terus mengikuti jalan bola dengan konsenterasi tinggi.

2) *One on one* (Satu lawan satu)

*One on one* adalah suatu kondisi saat penjaga gawang berhadapan satu lawan satu dengan pemain lawan dan hal ini akan sering terjadi. Posisi yang benar kemungkinan tidak terjadinya gol akan sangat besar. Menghadapi situasi ini penjaga gawang maju menutup lawan. Saat bola dalam penguasaan kaki lawan, penjaga gawang dilarang melakukan *sliding* karena ini akan memudahkan lawan melakukan tipuan. Tindakan yang benar adalah maju menutup dan menahan sejenak dengan posisi menghadang. Posisi ini lawan hanya mempunyai dua opsi, yaitu:

- a) Menendang bola dan ini akan membentur badan penjaga gawang.
- b) Mengoper kembali bola ke rekannya yang bergerak.

Waktu bola lepas inilah penjaga gawang melakukan *sliding* atau menjatuhkan badannya untuk menjangkau bola. Lakukan latihan tersebut berulang-ulang. Variasi akan membuat latihan berjalan penuh antusias dan tidak membosankan. Faktor non teknis seperti motivasi harus dikuasai oleh pelatih. Contohnya memberikan kata-kata penyemangat seperti “ok, bagus”, dan

lainnya. Hal ini akan membuat kiper akan lebih bersemangat dalam berlatih. Hentikan latihan apabila terjadi kesalahan dan beritahu letak kesalahan tersebut untuk segera diperbaiki. Penjaga gawang yang baik adalah yang mampu meminimalisir kesalahan. Pelatih harus mampu menjelaskan masalah atau kealahan secara detail dan memberi solusi agar pemain tahu apa yang harus dilakukan di lapangan. Layaknya sebuah olahraga yang dimainkan untuk menang futsal pun diperlukan strategi, teknik, dan taktik untuk mencapai kemenangan.

Menurut Asmar Jaya (2008: 59) prinsip dasar permainan futsal dibagi menjadi dua yaitu penyerangan dan pertahanan.

(1)*Attack* (Penyerangan)

Kontrol bola adalah kunci sukses dalam suatu penyerangan. Umpan-umpan bola serta kerjasama antar pemain dalam setiap tim merupakan elemen yang sangat penting dalam penyerangan. Pergerakan tanpa bola juga merupakan elemen penting lainnya. Coba untuk selalu memberikan umpan bola kepada teman satu tim menggunakan lebih dari satu cara atau model sehingga umpan-umpan bola bisa lebih bervariasi, ada banyak model penyerangan dalam futsal yang penting jangan bermain terlalu kaku gunakan imajinasi, spontanitas, *skill*, dan kreatifitas. Pola penyerangan yang umum dipakai adalah 2-2 (kotak), 3-1 dan 4-0.

(2)*Defence* (Pertahanan)

Objektivitas sebuah pertahanan dalam futsal adalah mencegah lawan dalam membobol gawang tim, selain itu juga berusaha merebut bola dari lawan. Dua hal ini saling berhubungan dan sangat erat kaitannya. Banyak pemain futsal melakukan tendangan ke arah gawang di daerah “D Zone” maka dari itu daerah ini harus dijaga ketat. Area tengah harus menjadi perhatian penuh dibanding area samping karena proses terjadinya gol banyak tercipta dari tengah. Dua sistem pertahanan yang sering dipakai dalam futsal adalah 2-2 (bentuk kotak) dan 1-2-1. Penjaga gawang menjadi baris terakhir dalam

menjaga pertahanan dan harus lebih agresif dalam menghalau bola dari serangan lawan.

#### f. Taktik Dan Strategi Bermain Futsal

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 63-71) strategi dalam futsal dapat dibagi dalam lima bagian, yaitu:

##### 1) Cara Bermain Saat Bola Berada di Posisi Lawan

Pada saat lawan memegang bola, harus memperhatikan beberapa faktor. Salah satunya adalah tujuan dari sebuah pertahanan (*defense*) seperti mengganggu lawan dan menghindari peluang dari lawan. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah cara mengatur pertahanan agar solid. Bertahan dalam futsal dapat dilakukan dengan dua sistem yang berbeda, yaitu *zona defense* dan *man-to-man defense*.

###### a. ZONA DEFENSE

*Zona Defense* berarti pemain kembali ke daerah sendiri pada saat diserang. Terdapat beberapa macam taktik seperti 1-2-1 pada saat lawan menggunakan taktik serang 1-2-1, 2-2, 4-0, dan 3-1. Saat lawan menggunakan serangan 2-2 atau 4-0 dapat digunakan sistem pertahanan 1-2-1 atau dapat pula dikombinasikan dengan formasi 2-2 pada saat bola berada di pojok daerah pertahanan. Lawan menggunakan formasi 3-1 untuk menyerang, bisa dilawan menggunakan formasi 1-2-1 atau 1-3. Sebaliknya taktik serang 1-3 bisa direndam dengan formasi *defense* 3-1.

Formasi *defense* 2-2 biasanya untuk menghadapi formasi serangan 2-2 atau 4-0. Bisa juga digunakan pada 1-1-2 atau *man-to-man defense* di daerah sendiri pada saat lawan menggunakan pola serangan 2-1-1 dan sebaliknya. Pada intinya, *zona defense* adalah sistem yang digunakan untuk menutup ruang agar lawan tidak dapat melakukan “*through pass*”. Saat diharuskan tetap menjaga lawan, prioritas tetap untuk menjaga agar tidak ada celah yang muncul.

*b. MAN-TO-MAN DEFENSE*

*Man-to-man defense* dilakukan pada saat BK-BL untuk segera melakukan *pressing* kepada lawan. Sistem ini dilakukan di seluruh lapangan atau di daerah pertahanan sendiri. Pada modern futsal bisa dibilang seluruh negara futsal besar menggunakan sistem *man-to-man*.

Sistem *man-to-man* bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu jaga ketat dengan jarak 1 meter dan jaga longgar dengan jarak 3-4 meter. Keuntungan menjaga ketat adalah *defender* tidak memberi ruang kepada *attacker* untuk membangun serangan. Bahayanya saat banyak ruang terbuka di tengah lapangan yang bisa digunakan oleh *attacker* melakukan *through pass*. Penjagaan longgar berarti tetap *man-to-man* hanya saja *attacker* diberi ruang 3-4 meter, artinya *attacker* bisa membangun serangan seleluasa

mungkin. Mundurnya *defender*, lapangan tengah praktis tertutup untuk *through pass*.

Sistem pertahanan dengan menggunakan *man-to-man defense* memiliki beberapa variasi tergantung pada situasi yang terjadi di lapangan. Berikut adalah beberapa variasi tersebut:

1) *Pressing*

Lakukan *pressure* saat bola di passing ke samping. Penerima bola langsung ditutup oleh dua orang. Jalur pemain lawan yang ada di belakangnya juga ditutup. Saat di tengah lapangan masih ada lawan yang berada pada jarak 4-5 meter dari bola, jangan ragu untuk menambah *pressing* kepada pemain lawan yang menguasai bola dengan tiga orang pemain tim.

2) Variasi *counter attack*

Lakukan pada saat menyerang kemudian kehilangan bola dan lawan melakukan *counter attack*. Saat itu harus melakukan *pressure* kepada *defense* lawan. Walaupun instruksi dari lawan adalah *man-to-man*, taktik dan strategi tersebut dapat dilakukan di daerah pertahanan sendiri.

3) Variasi ketat-longgar

Dilakukan apabila harus melakukan *defense* ketat di daerah pertahanan sendiri. Berhati-hatilah pada saat pemain lawan bergerak dari tengah ke samping. *Defense* ketat di tengah lapangan dapat dilakukan hanya jika mengikuti pemain ke

samping. Biarkan pemain tersebut dengan memberi ruang 3-4 meter. Bahaya jika mengikuti pemain yang ke samping dengan cara *defense* ketat. Ini disebabkan lapangan tengah akan ada ruang kosong sehingga pemain lawan dapat menerobos dengan *skill* individunya.

#### 4) Pergantian pemain

Waspada dengan pergantian penjaga lawan. Bisa rancu jika pemain lawan bermain cepat dan pemain kurang komunikasi dengan rekan sendiri. Penting diketahui oleh seorang pemain dalam posisi bertahan:

- a) Coba selalu menggiring lawan ke samping.
- b) Berdiri dengan kuda-kuda yang kuat, jangan memberi kesempatan untuk dilewati lawan.
- c) Beri dukungan dari belakang (*back-up*) kepada rekan yang menghadapi lawan.
- d) Paksa agar lawan menggiring dengan kaki lemahnya.
- e) Lakukan gerakan tak terduga.
- f) Jangan mencoba merebut bola, karena kesempatan untuk mendapatkannya hanya 50%.
- g) Antisipasi saat lawan melakukan *passing* agar bisa dipotong.
- h) Saat lawan dipojok dengan punggung ke arah penjaga gawang, lakukan *lock* dengan 2 *defender*.

- i) Saat lawan menggunakan 1 *striker*, berdiri di samping bukan di belakang *striker*.

## **2) Taktik Menyerang Pada Saat Ball Possession**

Taktik dan strategi menyerang saat melakukan *ball possession* bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu formasi *striker* tetap (1-2-1, 3-1, dan 2-1-1) dan formasi tanpa *striker* tetap (2-2 dan 4-0).

Ini akan menggunakan *striker* tetap pada saat tim memiliki pemain yang *skill*-nya tinggi dan memiliki kuda-kuda yang kuat. *Striker* ini sangat berguna pada saat menahan bola di jantung pertahanan lawan untuk diberikan kembali kepada rekan yang melakukan penetrasi dari lini tengah maupun belakang. Tanpa bola pun *striker* ini bisa berperan besar dengan menarik penjagaan lawan ke samping agar di tengah terjadi ruang kosong untuk rekannya dapat bergerak.

Sistem formasi tanpa *striker* tetap seperti 2-2 sebenarnya sama dengan 4-0. Perbedaan ada pada saat pergerakan tanpa bola. Formasi 2-2 sendiri adalah taktik dan strategi permainan futsal yang pasif dan kuno. Menurut Justinus Lhaksana dan Ishak H. Padorsi (2008: 80) sistem ini adalah paling sederhana dan paling mudah diterapkan karena dua orang bertugas bertahan dan dua orang lain bertugas untuk menyerang. Dunia futsal international saat ini hampir tidak ada pemain yang bermain dengan sistem 2-2. Berbeda jika sistem 2-2 ini dikombinasikan dengan sistem 1-2-1 yang terjadi adalah

pergerakan melewati samping daerah pertahanan lawan. Berbeda pula dengan sistem 4-0 yang dinamis dan modern. Tim tangguh dunia selalu menggunakan sistem ini. Ini disebabkan pergerakan tanpa bola yang cepat akan dengan mudah merusak sistem pertahanan lawan. Apabila sistem ini dikombinasikan dengan *passing* dan *control* bola yang akurat, tim penyerang hampir tidak bisa ditahan. Akan tetapi, sistem ini memerlukan pemain yang mampu bertahan dan menyerang sama baiknya.

Berikut adalah beberapa prinsip menyerang dan beberapa variasi kombinasi taktik dan strategi menyerang:

- a. Formasi 1-2-1 ke 2-2. Variasi ini dilakukan jika *defense* lawan berdiri pada jarak 3-4 meter. Pergerakan memutar akan menimbulkan celah kepada *defense* lawan karena penyerang bergantian posisi terus-menerus.
- b. Formasi 1-2-1 dengan variasi 4-0. Sistem *defense* lebih solid karena pola serangan yang kita lakukan berada di posisi tiga lapis. Saat *passing* dipotong dan lawan melakukan serangan balik, pemain paling belakang akan lebih waspada.
- c. Formasi 1-2-1 ke 2-2 dengan variasi 4-0. Sistem ini sangat sulit ditebak lawan. Jika *defense* lawan longgar, hadapi bermain dengan formasi 1-2-1 ke 2-2. Lawan melakukan *pressing*, sistem menyerang diubah ke 4-0. Penetrasi dapat dilakukan melalui bola atas maupun *through pass*.

- d. Formasi 1-2-1 dengan bola panjang. Sistem ini dilakukan pada saat kita menerima *pressing* dengan penetrasi melalui bola-bola atas.
- e. Formasi 1-2-1 dengan *playmaker* belakang. Tiga pemain depan melakukan rotasi dan satu pemain belakang menjadi *playmaker* bermain statis. Bersabar dalam melakukan rotasi karena celah akan ada pada *defense* lawan.
- f. Formasi 1-2-1 dengan *playmaker* samping. Hampir sama dengan formasi sebelumnya, tetapi rotasinya sekarang lebih vertikal, dengan *playmaker* statis berada di samping daerah.
- g. Formasi 2-2. Sistem ini merupakan sistem lama yang sudah jarang digunakan karena terlalu statis dengan menggunakan dua lapisan serangan.
- h. Formasi 2-2 dengan pergerakan *mobile*. Sistem ini sering digunakan oleh tim dari Timur Tengah. Sistem ini bermain dengan dua *striker* yang *mobile* dan dua pemain belakang yang statis. Dikatakan sistem ini gagal karena tim yang bermain dengan sistem ini tidak mampu menembus 12 besar Asia.
- i. Formasi 2-2 ke 2-1-1. Versi varian dari sistem 2-2 untuk menembus *defense* lawan menggunakan *short combination*.
- j. Formasi 2-1-1. Sistem serangan yang menggunakan bola-bola panjang pada saat diserang.

- k. Formasi 3-1. Sistem menyerang yang menggunakan ruang tengah yang kosong pada saat kita mendapat *pressing* dari lawan.
- l. Formasi 4-0. Sistem menyerang dengan pergerakan penuh yang sangat *mobile* sehingga bola sangat sulit dipotong lawan. Sistem ini digunakan oleh hampir seluruh negara futsal top di dunia. Menurut Justinus Lhaksana dan Ishak H. Padorsi (2008: 81) sistem ini sangat dinamis dan modern. Pemain dituntut untuk memiliki fisik yang prima karena semua pemain harus pada satu kesatuan artinya jika tim diserang semua pemain turun dan bila melakukan serangan semua pemain ikut naik membantu serangan.
- m. Sistem *powerplay*. Dilakukan saat ingin menyerang dengan 1 pemain atau lebih. Pola yang digunakan biasanya 1-2-2 atau 2-1-2. Kelebihan 1 orang di lapangan tengah diharapkan tim dapat menciptakan peluang lebih besar untuk mencetak gol. Menurut Justinus Lhaksana & Ishak Padorsi (2008: 82) sistem ini kerap digunakan bila salah satu tim berada dalam situasi kekalahan dan waktu yang tersisa semakin sedikit.

### **3) Pergantian Dari BL-BK dan BK-BL**

Sebelumnya cara ini telah dibahas dalam topik momentum dalam permainan futsal, yaitu momentum saat menguasai bola (BK), perubahan ke bola lawan (BK-BL), lawan menguasai bola (BL), dan perubahan bola dari (BL-BK). Disini akan dibahas lebih banyak mengenai pergantian dari BL-BK dan BK-BL.

a. Pergantian dari BL-BK

Sistem ini satu tim harus mempunyai kemampuan mengorganisir dalam penggunaan ruangan yang ada di lapangan. Contohnya, saat bermain dengan sistem 1-2-1 dan tim mendapatkan bola, saat itu pula semua pemain harus mampu memposisikan diri untuk sebuah *counter attack*. Penjaga gawang harus turut beraksi cepat, misalnya dengan melempar bola kepada *striker* di depan. Ruang kosong terjadi di posisi samping ini disebabkan pada saat bertahan, memperkecil ruangan dengan menyempitkan pertahanan. Bermain dengan 4-0 atau 2-2, ruang kosong akan banyak berada di tengah lapangan.

b. Pergantian dari BK-BL

Bermain dengan sistem 1-2-1 dan bola, pemain belakang jangan ikut mundur, tetapi maju ke depan untuk menahan lawan sekejap. Tujuannya agar rekannya mendapatkan waktu beberapa detik untuk kembali memperkuat daerah pertahanan. Sekali lagi jangan merebut bola tetapi menahan lawan dengan menggiringnya ke samping. Antara lini belakang, tengah, dan depan jarak seharusnya 3-5 meter. Pemain belakang berdiri terlalu jauh akan sangat mudah dikalahkan lawan yang melakukan *counter attack*. Usahakan agar lawan tidak bisa melakukan *passing* jauh atau tendangan ke gawang. Komunikasi pemain belakang dan penjaga gawang sangat penting. Bermain dengan sistem 4-0 atau 2-2,

penjaga gawang harus berani berdiri sekitar 10 meter di depan gawang sendiri dan berfungsi sebagai pemain terakhir. Pemain harus memperkecil lapangan agar tidak terjadi *counter attack* dari daerah tengah.

#### **4) Kekurangan dan Kelebihan Pemain Saat Bertanding**

Kehilangan satu pemain karena mendapatkan kartu merah akan terjadi situasi 4 lawan 5 pemain. Saat itu *defense* harus beradaptasi terhadap sistem menyerang lawan. Lawan bermain dengan sistem 1-2-1, tim akan menempatkan satu pemain di depan dan dua pemain di samping. Penjaga gawang berfungsi sebagai pemain paling belakang karena komunikasi antara penjaga gawang dan pemain lain sangat penting. Jika lawan bermain dengan sistem 2-2 atau 4-0 tim akan bertahan dengan dua pemain di depan dan satu pemain di belakang. Posisi tim mempunyai pemain lebih, usahakan agar bola bergulir dengan cepat dan akurat agar gampang merusak pertahanan lawan sekaligus menghasilkan peluang untuk mencetak gol.

#### **5) Cara Bermain Pada Saat Bola Mati**

Pengertian bola mati adalah kondisi pada saat tendangan penalti, tendangan bebas, tendangan sudut, tendangan ke dalam, lemparan penjaga gawang, dan tendangan dari titik 10 meter.

## **4. Hakikat Kegiatan Ekstrakurikuler**

### **a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh siswa, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai macam keterampilan dan kepramukaan. Menurut Mohammad Uzer Usman dan Lilis Setiawati (1993: 22) ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya serta memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki dari berbagai bidang studi.

Kegiatan ekstrakurikuler menurut Saputra (1999: 6) adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya, kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat tertentu. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang terkandung dalam kegiatan jasmani. Futsal merupakan cabang olahraga permainan sehingga dapat dilakukan oleh siapa saja. Futsal juga tidak memerlukan banyak perlengkapan. Cukup

dengan satu bola sudah dapat bermain futsal sehingga semua kalangan dapat bermain futsal tanpa membutuhkan biaya yang mahal. Namun, tidak semua siswa dapat bermain futsal dengan baik karena selain bakat dibutuhkan juga latihan yang tekun agar dapat meningkatkan kemampuan sehingga mendapat nilai yang baik pula dalam ekstrakurikuler futsal.

Ekstrakurikuler adalah salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan prestasi. Tidak hanya siswa yang berupaya meningkatkan prestasi, guru pembina ekstrakurikuler pun harus membantu agar siswa dapat memiliki keterampilan sehingga prestasi futsal juga baik. Ekstrakurikuler futsal merupakan salah satu yang tepat dalam pembinaan prestasi siswa dalam cabang olahraga. Ekstrakurikuler futsal diharapkan dapat meningkatkan nilai serta pemahaman siswa dalam bermain futsal di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dikatakan berhasil apabila nilai siswa dalam pembelajaran futsal meningkat. Ekstrakurikuler pada dasarnya mempunyai tujuan mengembangkan minat dan bakat, meningkatkan pengetahuan, dan mengenal hubungan antara pelajar dalam kehidupan di masyarakat. Sekolah jelas menciptakan kegemaran dan bakat supaya siswa bisa mendapat kesempatan untuk mengembangkan bakat dan meningkatkan keterampilan dan kecerdasan jasmani.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah tambahan pelajaran yang dilaksanakan oleh

pihak sekolah di luar jam pelajaran sekolah. Ekstrakurikuler bisa dilaksanakan di sekolah maupun luar sekolah. Tujuan mengadakan ekstrakurikuler adalah untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat siswa.

**b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Menurut Mohammad Uzer Usman dan Lilis Setiawati (1993: 22) adalah:

- 1) Meningkatkan pengetahuan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif.
- 2) Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya.
- 3) Mengetahui, mengenal, serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan yang lainnya.

**c. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat siswa melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Menurut Mohammad Uzer Usman dan Lilis Setiawati (1993: 23) jenis kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua:

- 1) Wajib: Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib berarti kegiatan tersebut harus diikuti oleh seluruh siswa.
- 2) Pilihan: Kegiatan ekstrakurikuler pilihan merupakan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang memberikan kesempatan siswa untuk memilih kegiatan sesuai dengan minat dan bakat siswa.

#### **d. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan rutin di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan dalam setiap tahun pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler ini terlahir sebagai respon terhadap perkembangan dan perubahan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kegiatan ini memberikan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, keahlian, serta pengalaman belajar yang akan membangun integritas sosial serta mewujudkan karakter pembelajaran yang sejalan dengan prinsip belajar seumur hidup dan pengalaman belajar sepanjang hayat (*learning to life*) yang mengacu pada empat pilar pendidikan universal, yaitu belajar mengetahui (*learning to know*), belajar melakukan (*learning to do*), belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*), dan belajar hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*).

Kegiatan ekstrakurikuler akan sangat membantu siswa dalam menampung, menyalurkan, membimbing bakat dan minatnya. Adanya kegiatan ekstrakurikuler akan meningkatkan *skill* / keahlian siswa dalam menghadapi persaingan hidup di era globalisasi ini. Kegiatan ini akan meningkatkan prestasi sekolah baik akademik maupun *non* akademik.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan adalah sebagai berikut:

- 1) Ekstrakurikuler Olahraga:
  - a) Bola Volly
  - b) Bola Basket
  - c) Futsal
- 2) Ekstrakurikuler Beladiri:
  - a) Tapak Suci

- 3) Ekstrakurikuler Seni Tari dan Peran:
  - a) Teater
- 4) Ekstrakurikuler Lainnya:
  - a) English Debat
  - b) Karya Ilmiah Remaja
  - c) Pleton Inti
  - d) Seni Baca Al-quran

## B. Penelitian Yang Relevan

Sangat dibutuhkan dalam mendukung teori dan kerangka berpikir yang ada, penelitian ini terdapat beberapa persamaan dengan penelitian yang dilakukan :

1. Arias Nur Kusuma, dengan judul “Tingkat Pengetahuan Atlet Bulutangkis Terhadap Taktik Dan Strategi Bermain Bulutangkis Di Daerah istimewa Yogyakarta”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survei dan menggunakan instrumen tes. Jenis sampel yang digunakan dengan ujicoba 30 responden, pemain yang sudah bertanding dan berusia diatas 17 tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, teknik perhitungannya untuk masing-masing butir dalam tes menggunakan presentase. Kesimpulan dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan atlet bulutangkis DIY terhadap taktik dan strategi dalam bermain bulutangkis adalah terdapat 8 atlet atau 6,67% yang termasuk dalam kategori “baik sekali”, terdapat 31 atlet atau sebesar 25,83% yang masuk dalam kategori “baik”, terdapat 41 atlet atau sebesar 34,17% yang masuk dalam kategori “cukup”, 30 atlet atau sebesar

25,00% yang masuk dalam kategori kecil dan terdapat 10 atlet atau sebesar 8,33% yang masuk dalam kategori “sangat kecil”.

2. Dicky Zulkarnain, dengan judul “Tingkat Pemahaman Taktik Dan Strategi Pemain Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta Dalam Bermain Sepakbola”. Metode penelitian tersebut adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes. Jenis sampel yang digunakan UKM UNY Sepakbola berjumlah 50 orang diambil secara random. Teknik analisis data adalah deskriptif kuantitatif dengan presentase. Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian ini adalah tingkat pemahaman UKM Sepakbola UNY terhadap taktik dan strategi dalam bermain sepakbola dalam kategori “sangat baik” sebanyak 4 pemain dengan presentase 13,3%, “baik” sebanyak 26 pemain 86,7%, kategori “sedang”, “rendah”, dan “sangat rendah” 0%. Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian tingkat pemahaman taktik dan strategi pemain UKM UNY sepakbola berada di kategori baik.
3. Retno Damayanti, dengan judul “Tingkat Pengetahuan Mahasiswa PKS PGSD Pendidikan Jasmani FIK UNY terhadap Internet Untuk Mendukung Perkuliahan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Jenis sampel yang digunakan adalah seluruh mahasiswa PKS PGSD Pendidikan Jasmani FIK UNY angkatan 2008. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif

kuantitatif dengan presentase. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Dilakukan dengan tes berjumlah 20 butir pertanyaan dengan 0 (salah) atau 1 (benar), sehingga diperoleh rentang skor 0-20. Dari data penelitian didapat hasil skor minimum sebesar 4, skor maksimum 16, rerata 8,6 dan standart deviasi 2,309 (hasil statistik).

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritik, pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Kaitannya dengan masalah taktik dan strategi dalam bermain futsal, maka pengetahuan tentang taktik dan strategi dalam bermain futsal merupakan pengetahuan tentang cara permainan futsal secara benar, dan pengetahuan tentang pentingnya taktik dan strategi dalam futsal. Pengetahuan tentang taktik dan strategi dalam futsal sangat penting bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal sebagai salah satu pendidikan promotif untuk menghindari adanya ketidakpahaman dan

kesalahan dalam pelaksanaan permainan futsal. Dimilikinya pengetahuan tentang taktik dan strategi dalam bermain futsal siswa tersebut akan dapat menjalankan permainan dengan baik sesuai dengan taktik dan strategi dalam olahraga futsal.

Pengetahuan yang tinggi tentang taktik dan strategi dalam bermain permainan futsal, siswa akan termotivasi untuk dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam sebuah permainan futsal secara benar sesuai dengan taktik dan strategi dalam bermain yang ada. Hal ini menyebabkan para siswa akan terhindar dari kesalahan-kesalahan dalam melaksanakan permainan futsal dan sukses dalam sebuah pertandingan.

Pengetahuan tentang taktik dan strategi bagi peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal sangat penting diketahui karena dapat meningkatkan kemampuan serta wawasan peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal. Hal tersebut sangat penting untuk diketahui dan dilakukan oleh peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal untuk mencapai suatu kemenangan dalam pertandingan. Taktik dan strategi dalam bermain futsal harus dikembangkan agar para siswa mampu menjalankan peran dalam bermain futsal dengan maksimal. Pengetahuan tentang taktik dan strategi yang dimiliki oleh siswa maka hasil yang didapatkan akan memuaskan. Alat ukur penelitian ini menggunakan tes yang diberikan kepada responden.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya benar-benar memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan dan wilayah tertentu. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes pengetahuan yaitu dengan memberikan pernyataan kepada responden. Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 53) tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan yang telah ditentukan.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yang mana variabel penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi bermain futsal. Tingkat pengetahuan taktik dan strategi bermain futsal yang dimaksud adalah pengetahuan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tentang:

1. Taktik adalah suatu cara untuk memenangkan pertandingan secara sportif yang dilakukan oleh siswa peserta futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan disesuaikan dengan situasi pertandingan dan lawan yang dihadapi. Pengukuran mengenai pengetahuan siswa

tentang taktik bermain futsal diukur dengan menggunakan tes pengetahuan dengan dua pilihan jawaban benar dan salah.

2. Strategi merupakan suatu prinsip yang dilakukan oleh siswa peserta futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan yang dirancang untuk mencapai misi dan hasil yang maksimal. Agar siswa dapat menerapkan taktik dan strategi dalam bermain futsal. Pengukuran mengenai pengetahuan siswa tentang strategi bermain futsal diukur dengan menggunakan tes pengetahuan dengan dua pilihan jawaban benar dan salah.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **a) Populasi Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, yang dimaksud adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal pada tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 30 siswa yang terdiri dari siswa kelas X dan XI. Kelas X terdiri dari 20 siswa dan kelas XI diikuti oleh 10 siswa.

### **b) Sampel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian ini menggunakan *total sampling*, artinya seluruh siswa yang berjumlah 30 siswa tersebut digunakan sebagai subjek (responden) penelitian, dari 30 siswa tersebut sebanyak 10 siswa digunakan untuk uji coba instrumen sedangkan 20 siswa digunakan untuk penelitian.

## **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1) Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pengetahuan dengan soal objektif untuk mengukur pengetahuan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tes buatan sendiri yang terdiri dari 40 butir pernyataan dengan benar-salah. Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 165) tes benar-salah soal berupa pernyataan-pernyataan (*statement*). *Statement* tersebut ada yang benar dan ada yang salah. Dilihat dari segi penggerjaan atau menjawab soal pernyataan ini dikerjakan tanpa pembetulan (*without correction*) yaitu siswa hanya diminta untuk menandai huruf B atau S tanpa memberikan jawaban yang benar jika jawaban tersebut salah.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) dalam menyusun instrumen, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) mendefinisikan konstrak, 2) faktor / indikator, 3) menyusun butir-butir pernyataan.

#### **a. Mendefinisikan Konstrak**

Konstrak dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi bermain futsal. Tingkat pengetahuan yang dimaksud disini adalah pengetahuan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tentang taktik dan strategi dalam bermain futsal agar dapat melakukan permainan futsal dengan baik.

b. Menyidik Faktor / Membuat Indikator

Menurut teori-teori yang dipaparkan, terdapat 8 faktor yang mengkonstrak variabel tingkat pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi dalam bermain futsal, yaitu mendefinisikan, mendeskripsikan, mengidentifikasi, mendaftarkan, menjodohkan, menyebutkan, menyatakan dan mereproduksi. Peneliti mengambil 5 faktor yang sesuai yaitu mendefinisikan, mendeskripsikan, menyebutkan, mengidentifikasi, dan menyatakan. Langkah selanjutnya adalah membuat indikator yang mengkonstrak variabel tingkat pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi bermain futsal.

Faktor pengetahuan tentang taktik dan strategi dalam bermain futsal, terdiri dari 15 indikator yaitu:

- 1) Pengertian taktik
- 2) Ciri penggunaan taktik
- 3) Jenis penggunaan taktik
- 4) Manfaat penggunaan taktik
- 5) Faktor pertimbangan dalam bertaktik
- 6) *Zona defense*
- 7) *Man to man defense*
- 8) *Powerplay*
- 9) Peran dominan
- 10) Pengertian strategi
- 11) Ciri penggunaan strategi
- 12) Jenis strategi
- 13) Bentuk kegiatan
- 14) Peran dominan

c. Menyusun Item-Item Pernyataan

Masing-masing indikator yang terdapat dalam 5 faktor pengkonstrak variabel tingkat pengetahuan tentang taktik dan

strategi dalam bermain futsal selanjutnya dijabarkan menjadi item-item pernyataan. Penjabaran tersebut kemudian dituangkan dalam kisi-kisi tes pada tabel berikut ini.

**Tabel 3: Kisi-Kisi Tes Uji Coba Pengetahuan**

Variabel	Faktor	Indikator	Item	Jml
Pengetahuan Taktik dan Strategi Dalam Bermain Futsal	Mendefinisikan	1. Pengertian Taktik	1,22*	2
	Mendeskripsikan	1. Ciri penggunaan taktik	2,3	2
		2. Jenis-jenis taktik	4,5,6	3
	Menyebutkan	1. Manfaat taktik	7,8,23*	3
	Mengidentifikasi	1. Faktor pertimbangan dalam bertaktik	9,10,11	3
	Mendefinisikan	1. <i>Zona defense</i>	12,13,14	3
		2. <i>Man to man defense</i>	15,16,17,18	4
		3. <i>Powerplay</i>	19,20	2
	Menyatakan	1. Peran dominan	21,24*	2
	Mendefinisikan	1. Pengertian strategi	25,38*	2
	Mendeskripsikan	1. Ciri penggunaan strategi	26,27	2
		2. Jenis-jenis strategi	28,29,30,31,39*	5
	Mendefinisikan	1. Bentuk kegiatan	32,33,34,35,36	5
	Menyatakan	2. Peran dominan	37,40*	2
			40	40

\* Menunjukkan pernyataan negatif

Instrumen dalam penelitian ini telah mendapatkan *judgement* dari Bapak Agus Susworo D.M, M.Pd dan Bapak Saryono, M.Or.

*Judgement* dari dosen tersebut membuat instrumen lebih baik, karena instrumen tes telah diperbaiki dan dilengkapi sehingga telah layak dan sesuai untuk diteskan kepada siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan. Jumlah soal tes awal adalah 50 butir soal dimana *judgement* minta untuk soal dikurangi karena terlalu banyak. Soal kemudian peneliti kurangi menjadi 40 butir saja. Berhubung tes pengetahuan ini untuk siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan *judgement* minta kepada peneliti untuk semua soal tes disesuaikan dengan program latihan yang diajarkan dalam ekstrakurikuler tersebut. Setelah semua soal sesuai dengan program latihan *judgement* ingin peneliti menanyakan pada siswa per butir tes tersebut dengan tujuan mencari tahu apakah siswa benar-benar mengerti apa yang dimaksud dalam soal tersebut.

## 2) Uji Coba instrumen

Uji coba yang dimaksud dalam penelitian untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang valid dan reliabel. Karena valid dan reliabelnya instrumen sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua prasyarat penting yaitu valid dan reliabel. Penelitian ini menggunakan teknik *one shoot model*, yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada suatu saat (Suharsimi Arikunto 2013: 122). Data yang diambil keseluruhan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 30 siswa dipilih secara acak 10 data untuk uji

coba dan 20 sebagai data yang diteliti. Selesai uji validitas dan reliabilitas butir pernyataan gugur yang dikerjakan oleh 10 siswa tidak dimasukkan lagi dalam proses pengolahan data yang 20 siswa.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2013: 211).

Uji validitas menggunakan teknik *one shot technique* atau teknik sekali ukur. Teknik sekali ukur pengukuran hanya dilakukan satu kali, tidak dilakukan pengukuran ulangan melalui prosedur seperti yang baru dikemukakan (Sutrisno Hadi, 1991: 14). Analisis butir soal dalam tes ini menggunakan rumus *Pearson Product moment* (Suharsimi Arikunto, 2013: 213).

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X = Skor butir

Y = Skor total

n = Banyaknya subjek

Sumber: Suharsimi Arikunto (2013: 213)

Secara teknis proses diolah dan dianalisis dengan menggunakan

bantuan program komputer yaitu *Microsoft Office Excel 2010* dan

*SPSS 20.* Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh ( $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$ ) dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Butir tes yang sahih atau valid apabila mempunyai harga  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  ( $0,549$ ) dengan taraf signifikan 5% pada  $df (N-2) = 10 - 2 = 8$ . Dari hasil uji coba 40 butir pernyataan tes, diperoleh 4 butir yang gugur yaitu butir no 6, 12, 28, dan 34. Butir soal no 6 gugur karena nilainya kurang dari  $r_{tabel}$  yaitu  $0,281$ . Soal no 12 gugur karena memperoleh hasil  $0,300$ . No 28 gugur karena nilai yang didapat  $0,495$  dan no 34 gugur karena mendapatkan nilai  $0,435$ . Sehingga butir soal menjadi 36 soal setelah di uji coba. Untuk perhitungan yang valid terlampir (lampiran: 90). Hasil uji coba diperoleh validitas total sebesar  $0,832$ .

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, menurut Suharsimi Arikunto (2013: 221) reliabel menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Analisis keandalan butir hanya dilakukan pada butir-butir yang sah saja, bukan pada semua butir yang belum diuji kesahihannya. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu

mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, maka beberapa kali pun diambil datanya tetap sama. (Suharsimi Arikunto, 2013: 221).

Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_b^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pernyataan atau pertanyaan

$\sum \delta_b^2$  : Jumlah varians butir

$\delta_b^2$  : Varians total

Sumber: Suharsimi Arikunto, (2013: 239)

Secara teknis proses perhitungan dapat diselesaikan dengan menggunakan Program *SPSS 20*, kemudian hasilnya diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto (2013: 319) yaitu :

- a. Antara 0,800 sampai dengan 1,00 = Tinggi
- b. Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = Cukup
- c. Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = Agak rendah
- d. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = Rendah
- e. Antara 0,000 sampai dengan 0,200 = Sangat rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2013: 319)

Reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan jika instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang hampir sama dalam waktu

yang berbeda. Besarnya koefisien Alpha yang diperoleh menunjukkan koefisien reliabilitas instrumen. Hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,967. Hasil tersebut dapat disimpulkan instrumen dikatakan reliabel atau andal. Perhitungan terlampir (lampiran: 90)

**Tabel 4: Kisi-Kisi Tes Pengetahuan**

Variabel	Faktor	Indikator	Item	Jml
Pengetahuan Taktik dan Strategi Dalam Bermain Futsal	Mendefinisikan	1. Pengertian Taktik	1,22*	2
	Mendeskripsikan	1. Ciri penggunaan taktik	2,3	2
		2. Jenis-jenis taktik	5	3
	Menyebutkan	1. Manfaat taktik	7,8,23*	3
	Mengidentifikasi	1. Faktor pertimbangan dalam bertaktik	9,10,11	3
	Mendefinisikan	1. <i>Zona defense</i>	13,14	3
		2. <i>Man to man defense</i>	15,16,17,18	4
		3. <i>Powerplay</i>	19,20	2
	Menyatakan	1. Peran dominan	21,24*	2
	Mendefinisikan	1. Pengertian strategi	25,38*	2
	Mendeskripsikan	1. Ciri penggunaan strategi	26,27	2
		2. Jenis-jenis strategi	29,30,31,39*	5
	Mendefinisikan	1. Bentuk kegiatan	32,33,34,35,36	5
	Menyatakan	1. Peran dominan	37,40*	2
			36	36

\* Menunjukkan pernyataan negatif

### **3) Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diawali dengan memberikan surat ijin penelitian dari pihak fakultas kepada kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Muntilan. Ijin sudah didapat kepala sekolah minta salah satu guru untuk membimbing peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti diarahkan untuk minta ijin dan berkoordinasi dengan pelatih ekstrakurikuler futsal dalam melakukan penelitian. Pelatih ekstrakurikuler futsal memberikan ijin pada waktu hari ekstrakurikuler berlangsung, sebelum ekstrakurikuler berjalan peneliti diperbolehkan untuk memberikan soal tes yang hendak diberikan kepada siswa serta mendokumentasikannya. Selang beberapa hari semua dirasa cukup peneliti kembali ke SMA Muhammadiyah 1 Muntilan untuk mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah yang sudah membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini dan pihak sekolah pun memberikan surat keterangan telah mengadakan penelitian.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012: 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tapi tidak membuat kesimpulan yang lebih luas. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif dengan presentase.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka setiap jawaban dari data pertanyaan diberi skor. Adapun alternatif jawaban dan skornya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor (+)	Skor (-)
Jawaban Benar	1	0
Jawaban Salah	0	1

Jumlah pernyataan tes sebanyak 36 jika benar mendapatkan nilai 1 dan 0 jika jawaban salah sehingga didapat skor maksimal 36 dan 0 skor minimal. Menggunakan cara hitung:

$$Total Skor = \frac{jumlah seluruh skor \times 10}{3,6}$$

Cara hitung digunakan untuk memasukan siswa dalam kategori penilaian berdasarkan jawaban yang telah siswa kerjakan.

Untuk mencari besarnya frekuensi relatif (persentase) menurut Anas Sudijono (2010: 43) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Sumber: Anas Sudijono (2010: 43)

Penyimpulan dimasukkan ke dalam lima kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Pengkategorian tersebut menggunakan skala lima menurut Iqbal Hasan (2002: 34) sebagai berikut:

**Tabel 6. Kategori Penilaian**

No	Kategori Penilaian	Skor
1	Sangat Baik	80 – 100
2	Baik	65 – 79
3	Cukup	55 – 64
4	Kurang	45 – 54
5	Sangat Kurang	0 – 44

Sumber: Iqbal Hasan (2002: 34)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan yang mempunyai letak sangat strategis, yaitu beralamatkan di Jalan Tentara Pelajar No. 17 Muntilan 56413 Telp. / Fax. (0293) 587501.

##### **2. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014 yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik *one shoot* yaitu sekali pengambilan data dimana instrumen diberikan kepada keseluruhan siswa yang berjumlah 30. Peneliti mengambil acak instrumen yang telah dikerjakan siswa sebanyak 10 sebagai uji coba dan 20 sebagai data penelitian.

##### **3. Deskripsi Waktu Penelitian**

Adapun waktu pengambilan data dilakukan dari bulan Februari sampai dengan bulan April 2014. Dimana penelitian silaksanakan pada hari Senin tanggal 3 Maret 2014, seluruh pelaksanaan tes tersebut dilakukan dari pukul 14.00 WIB sampai pukul 16.30 WIB bertepatan pada saat latihan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan.

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

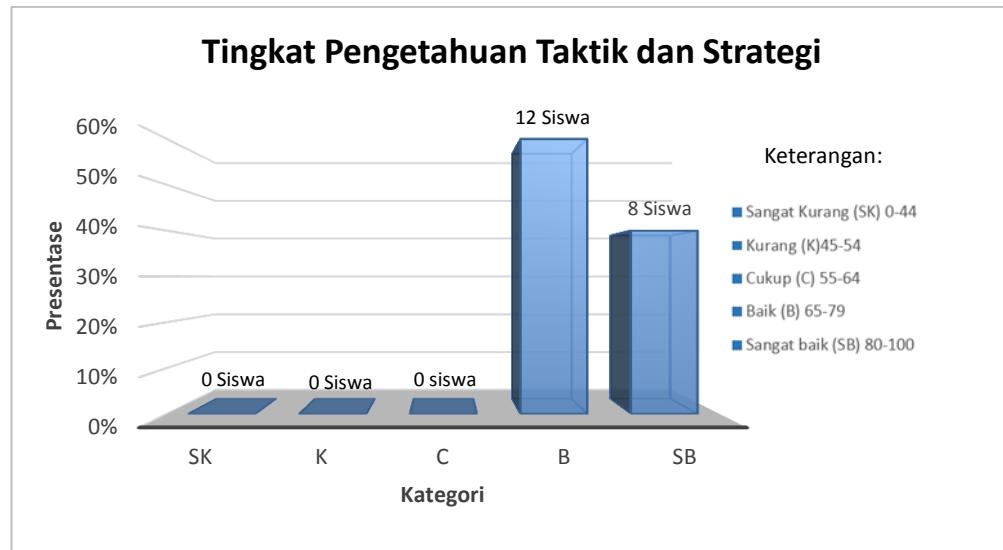
Data tentang tingkat pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi bermain futsal pada siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 7. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Taktik Dan Strategi Bermain Futsal**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
80 – 100	Sangat baik	8	40 %
65 – 79	Baik	12	60 %
55 – 64	Cukup	0	0%
45 – 54	Kurang	0	0%
0 – 44	Sangat kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui tingkat pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi bermain futsal pada siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014 yang berada pada kategori “sangat baik” sebesar (40%) dan kategori “baik” sebesar (60%).

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 7. Diagram Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Taktik Dan Strategi Bermain Futsal**

Penelitian ini didasarkan pada pengetahuan terhadap taktik dan strategi, faktor hasil penelitian taktik dan strategi dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Pengetahuan Taktik

Data tentang tingkat pengetahuan siswa tentang taktik bermain futsal pada siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan di deskripsikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 8. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Taktik Bermain Futsal**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
80 – 100	Sangat baik	9	45%
65 – 79	Baik	5	25%
55 – 64	Cukup	6	30%
45 – 54	Kurang	0	0%
0 – 44	Sangat kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui tingkat pengetahuan siswa tentang taktik bermain futsal pada siswa peserta

kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014 yang berada pada kategori “baik” sebesar (25%), kategori “cukup” sebesar (30%) dan kategori “sangat baik” sebesar (45%).

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 8. Diagram Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Taktik Bermain Futsal**

## 2. Pengetahuan Strategi

Data tingkat pengetahuan siswa tentang strategi bermain futsal pada siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014 dideskripsikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 9. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Strategi Bermain Futsal**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
80 – 100	Sangat baik	14	70%
65 – 79	Baik	6	30%
55 – 64	Cukup	0	0%
45 – 54	Kurang	0	0%
0 – 44	Sangat kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui tingkat pengetahuan siswa tentang strategi bermain futsal pada siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014 berada pada kategori “baik” (30%) dan kategori “sangat baik” sebesar (70%).

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 9. Diagram Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Strategi Bermain Futsal**

### **C. Pembahasan**

Pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu.

Demikian pengetahuan dalam penelitian ini merupakan segala sesuatu yang merupakan pengalaman yang telah dicatat dalam otak maupun ingatan manusia.

Setiap manusia tentu harus mempunyai pengetahuan yang baik dalam setiap aktifitasnya. Pengetahuan tersebut berfungsi untuk meningkatkan ./kemampuan seseorang, seperti halnya dengan kemampuan yang baik juga dapat didukung oleh pengetahuan, hal tersebut dikarenakan dengan pengetahuan yang baik seseorang dapat belajar dan mengerti apa yang harus dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui tingkat pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi bermain futsal pada siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014 yang berada pada kategori “sangat baik” sebesar (40%) dan kategori “baik” sebesar (60%).

Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa pengetahuan siswa dalam taktik dan strategi futsal adalah baik. Strategi adalah suatu prinsip yang dirancang untuk mencapai misi dan hasil yang maksimal. Strategi dirancang untuk siasat kesuksesan sebuah kemenangan. Pengetahuan dalam taktik dan strategi ini dibutuhkan sekali dalam permainan, setiap pemain harus mampu

berpikir secara cepat dalam membuat taktik dan strategi agar permainan lebih efektif dan dapat mencetak gol ke gawang lawan.

Futsal jaman sekarang ini sudah dikenal oleh banyak orang baik dari anak sekolah maupun masyarakat umum. Menurut pengamatan peneliti di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan kegiatan futsal cukup digemari oleh siswa. Selain itu juga banyak tempat persewaan untuk melakukan pertandingan futsal. Selama ini siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga mengikuti kegiatan latihan di luar sekolah secara bersama-sama.

Seiring dengan aktifitas yang dilakukan di luar sekolah tersebut membuat pengalaman bertambah dan berkembang, dengan demikian maka pengetahuan siswa juga akan lebih baik. Pengetahuan siswa dalam taktik dan strategi tersebut terbukti dengan meningkat kemampuan siswa dalam bermain lebih terkoordinasi. Hasil ini akan menjadi gambaran pelatih, bahwa pengetahuan siswa dalam taktik dan strategi itu sangat penting. Diharapkan seorang pelatih lebih sering memberikan pengetahuan mengenai taktik dan strategi bermain futsal yang baik dan benar.

Oleh karena itu perlu adanya kesadaran bagi siswa bahwa untuk baik dalam bermain futsal tidak hanya penguasaan teknik dasar yang perlu dilatih, tetapi juga pemahaman strategi bermain perlu dikembangkan. Selama ini menurut pengamatan peneliti latihan yang dikembangkan hanyalah teknik dasar seperti *passing*, *drible* dan *shooting*. Taktik dan strategi ini dapat dilatih dengan cara latihan bermain bersama-sama, dengan hal itu siswa dapat belajar

dari pengalaman bertanding dalam menyusun taktik dan strategi untuk memperoleh kemengan.

## **1. Faktor Taktik**

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui tingkat pengetahuan siswa tentang taktik bermain futsal pada siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014 berada pada kategori “sangat baik” sebesar (45%). Taktik merupakan suatu cara untuk memenangkan pertandingan secara sportif yang disesuaikan, penerapan taktik harus sesuai dengan keadaan dalam timnya dan dapat berubah-ubah. Hasil tersebut dapat diindikasikan para pemain ekstrakurikuler futsal mempunyai pengetahuan yang baik dalam menerapkan taktik permainan. Pengetahuan mengenai taktik tersebut terlatih berdasarkan dari pembiasaan bermain dan latih tanding sehingga siswa dapat menerapkan taktik yang baik dalam permainan.

Tingkat pengetahuan taktik para siswa dipengaruhi juga oleh faktor pengetahuan. Pendidikan yang dimiliki setiap siswa akan mempengaruhi taktik yang dimiliki seorang siswa, dimana siswa yang kurang mendapatkan pendidikan mengenai taktik memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dibandingkan siswa lain yang memiliki pendidikan yang baik. Selain pendidikan tingkat pengetahuan taktik juga dipengaruhi oleh lingkungan dan sosial budaya, dimana siswa itu berada dalam lingkungan dan keadaan sosial yang mendukung siswa untuk berlatih akan semakin memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Misalnya siswa yang tempat

tinggalnya memiliki klub dan lapangan bola tentu pengetahuan taktik dalam bermain lebih baik daripada siswa yang tinggal di lingkungan yang tidak memiliki sarana olahraga..

## **2. Faktor Strategi**

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui tingkat pengetahuan siswa tentang strategi bermain futsal pada siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014 berada pada kategori "sangat baik" sebesar (70%). Strategi merupakan rencana yang diterapkan sebelum dimulainya pertandingan. Biasanya strategi selalu berhubungan erat dengan pelatih, maka dalam hal ini pelatih harus memberikan pengetahuan dalam menerapkan strategi kepada anak didiknya. Berdasarkan hasil tersebut diartikan bahwa pengetahuan strategi bermain siswa juga baik, yaitu kemampuan dalam melihat lawan, melakukan penyerangan, dan kemampuan dalam bertahan. Taktik dan strategi memang tidak bisa terlepaskan dalam permainan, dengan demikian seiring dengan baiknya pengetahuan taktik maka pengetahuan strategi pun juga akan baik. Pengetahuan strategi yang baik juga akan mempermudah pelatih dalam memberikan pengarahan, dikarenakan siswa dapat langsung memahami apa yang diharapkan dalam permainan.

Tingkat pengetahuan strategi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal ternyata dipengaruhi juga oleh faktor pengetahuan. Salah satunya umur, umur seorang siswa akan mempengaruhi pemikiran dalam menyusun strategi bermain futsal. Semakin dewasa siswa tersebut

akan semakin mengerti cara menyusun strategi yang baik. Selain umur, faktor lain yang mempengaruhi adalah pendidikan. Apabila setiap siswa memiliki pendidikan yang baik akan mempermudah siswa menentukan strategi permainan yang akan dipakai dalam pertandingan..

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui tingkat pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi bermain futsal pada siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014 yang berada pada kategori “sangat baik” sebesar (40%) dan kategori “baik” sebesar (60%), sehingga dapat disimpulkan tingkat pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi bermain futsal pada siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014 sebagian besar berada pada kategori baik.

### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai beberapa implikasi yaitu:

1. Masukan bermanfaat bagi para pelatih untuk melihat tingkat pengetahuan siswa tentang taktik dan strategi bermain futsal pada siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014.
2. Pelatih semakin paham akan pentingnya pengetahuan strategi dan taktik dalam permainan, sehingga pelatih lebih banyak dalam memberikan pengetahuan kepada peserta didiknya.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan peneliti tidak dapat mengontrol kesungguhan masing-masing responden dalam mengisi tes secara keseluruhan.

### **D. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi sekolah menjadi catatan bagi SMA Muhammadiyah 1 Muntilan, mengenai data pengetahuan siswa mengenai taktik dan strategi bermain futsal.
2. Bagi pelatih/guru agar lebih memperhatikan pengetahuan mengenai taktik dan strategi peserta didiknya.
3. Bagi siswa semakin paham bahwa taktik dan strategi merupakan hal penting, sehingga tidak hanya teknik dasar saja yang perlu dikuasai.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan taktik futsal dapat teridentifikasi secara luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arias Nur Kusuma. (2008). *Tingkat Pengetahuan Atlet Bulutangkis Terhadap Taktik & Strategi Bermain Bulutangkis Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Asmar Jaya. (2008). *Futsal, Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- A. Wawan dan Dewi M. (2010). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Budiman. (2011). *Penelitian Kesehatan*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Diana. (2008). *Futsal*. Yogyakarta: Empat Pilar Pendidikan.
- Dicky Zulkarnain. (2010). *Tingkat Pemahaman Taktik & Strategi Pemain Untuk Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta Dalam Bermain Sepakbola*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eka Sapri Alviyanto. (2013). *Taktik Olahraga*. Diakses dari <http://sepriblog.blogspot.com/2009/11/taktik-olahraga.html>. Pada tanggal 23 Oktober 2013, Jam 19.56 WIB.
- Iqbal Hasan. (2002). *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Justinus Lhaksana. (2011). *Taktik dan Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Justinus Lhaksana & Ishak H. Pardosi. (2008). *Inspirasi dan Spirit Futsal*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya .
- Retno Damayanti. (2007). *Tingkat Pengetahuan Mahasiswa PKS PGSD Pendidikan Jasmani FIK UNY Terhadap Internet Untuk Mendukung Perkuliahinan*. Yogyakarta: FIK UNY.

- Sahda Salim. (2009). *1 Hari Pintar Main Futsal*. Jakarta: Buku Kita
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Taktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Jakarta: Andi Offset.
- V. Wiratna Sujarweni. (2012). *SPSS Untuk Paramedis*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Yudha M Saputra. (1999). *Pengembangan Kegiatan KO dan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Zaidan Almahdi. (2008). *Bisnis Futsal*. Yogyakarta: Ayyana.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal penelitian tentang :

**"TINGKAT PENGETAHUAN SISWA TENTANG TAKTIK DAN STRATEGI BERMAIN FUTSAL PADA SISWA PESERTA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA MUHAMMADIYAH I MUNTILAN TAHUN 2014"**

Nama : Ikhsan Gunawan

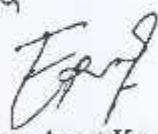
NIM : 10601244004

Prodi : PJKR

Telah diperiksa dan dikatakan layak untuk diteliti.

Yogyakarta, 24 Februari 2014

Ketua Prodi PJKR

  
Drs. Amat Komari, M.Si  
NIP. 19620422 199001 1 001

Dosen Pembimbing

  
Fathan Nurcahyo, M. Or.  
NIP. 19820711200812 1 003

Kasubag Pendidikan FIK UNY

  
Sutiym, S.Si  
NIP. 19760522 199903 2 001

**Lampiran 2. Surat Izin Penelitian**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 178/UN.34.16/PP/2014

26 Februari 2014

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Pengurus Daerah Muhammadiyah (PDM)  
Muntilan, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Ikhsan Gunawan

NIM : 10601244004

Jurusan : POR

Prodi : PJKR

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d. April 2014

Tempat/obyek : SMA Muhammadiyah 1, Muntilan/siswa

Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Taktik Dan Strategi Pemain Futsal Pada Siswa Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1, Muntilan
2. Kajur. POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

**Lampiran 3. Surat Keterangan Judgement**

**PERMOHONAN EXPERT JUDGEMENT**

Kepada Yth:  
Bpk. Saryono, M.Or.  
Di Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat, sehubungan dengan penelitian saya:

Nama : Ikhwan Gunawan

Nim : 10601244004

Judul : Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Taktik dan Strategi Bermain Futsal  
Pada Siswa Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA  
Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014

Untuk itu saya mohon Bapak berkenan memberikan saran, masukan, dan perbaikan instrumen penelitian serta sebagai expert judgement. Berikut kami sampaikan proposal serta instrumennya.

Demikian permohonan saya, atas perhatian bapak saya ucapan terimakasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing.

Fathan Nurcahyo, M.Or

NIP. 19820711200812 1 003

Yogyakarta. 26 Januari 2014

Peneliti.

Ikhwan Gunawan

NIM. 10601244004

**Lampiran 3. Surat Keterangan Judgement**

No.	Butir Soal	Keterangan Revisi
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Disediakan soal tes</li> <li>- Tanya yang logis sejauh dengan program</li> <li>- Sekaliya polemik ini menimbulkan edict judgement.</li> <li>- instrumen harus menggunakan qn. kognitif sebagaimana pungutan norma.</li> <li>- ada beberapa strategi</li> <li>- 2) Motivasi siswa sangat penting dimiliki oleh seorang</li> <li>- Soal tes diuji coba kepada siswa, apakah dia tahu apa yang dimaksud pada soal / pertanyaan tersebut?</li> </ul>	

Yogyakarta, 29 Januari 2014

Dosen Expert Judgement

Saryono M.Or

NIP. 19811021 200604 1 001

**Lampiran 3. Surat Keterangan Judgement**

**BALASAN EXPERT JUDGEMENT**

Kepada Yth:  
Bpk. Fathan Nurcahyo, M.Or  
Di Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat, sehubungan dengan permohonan expert judgement pada penelitian saya:

Nama : Ikhsan Gunawan

Nim : 10601244004

Judul : Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Taktik dan Strategi Bermain Futsal pada Siswa Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014

Untuk itu diberitahukan kepada Bapak selaku pembimbing bahwa instrumen penelitian telah selesai dikoreksi oleh expert judgement dan juga telah diperbaiki. Berikut kami sampaikan proposal dan instrumennya.

Atas perhatian Bapak saya ucapan terimakasih

Mengetahui,  
Dosen Expert Judgement.

Yogyakarta 4 Februari 2014

Peneliti.



Saryono, M.Or  
NIP. 19811021 200604 1 001



Ikhsan Gunawan  
NIP. 10601244004

**Lampiran 3. Surat Keterangan Judgement**

**PERMOHONAN EXPERT JUDGEMENT**

Kepada Yth:  
Bpk. Agus Susworo D.M, M.Pd.  
Di Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat, sehubungan dengan penelitian saya:

Nama : Ikhsan Gunawan

Nim : 10601244004

Judul : Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Taktik dan Strategi Bermain Futsal pada Siswa Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014

Untuk itu saya mohon bantuan dan arahan Bapak untuk berkenan memberikan saran, masukan, dan perbaikan instrumen penelitian sebagai expert judgement. Berikut kami sampaikan proposal serta kisi-kisi instrument.

Demikian permohonan saya atas perhatian Bapak saya ucapan terimakasih

Mengetahui,

Yogyakarta, 28 Januari 2014

Dosen Pembimbing.

Peneliti.

Fathan Nurcahyo, M.Or

Ikhsan Gunawan

NIP.19820711200812 1 003

NIM. 10601244004

Lampiran 3. Surat Keterangan Judgement

No.	Butir Soal	Keterangan Revisi
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa "angket" atau "tes"?</li> <li>- Kisi-kisi Tes Pengetahuan</li> <li>- Bedakan "angket" dan "tes"</li> <li>- Cek salah dikarili item (+) dan (-)</li> <li>- Skor alternatif jawaban dipertajuk dan ditambah</li> <li>- Skor pernyataan negatif yang jawabannya benar.</li> <li>- Instrumen untuk mengukur tingkat pengetahuan adalah</li> <li>- Tabel kategori penilaian diperbaiki</li> <li>- Pengetahuan siswa tentang teknik dan strategi tulis judul tes nya</li> <li>- Dalam memilih jawaban siswa hanya boleh memilih dengan satu tanda (✓)</li> </ul>	

Yogyakarta, 29 Januari 2014

Dosen Expert Judgement

Agus Susworo DM, M.Pd

NIP. 19710808 200112 1 001

**Lampiran 3. Surat Keterangan Judgement**

**BALASAN EXPERT JUDGEMENT**

Kepada Yth:  
Bpk. Fathan Nurcahyo, M.Or  
Di Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat, sehubungan dengan permohonan expert judgement pada penelitian saya:

Nama : Ikhsan Gunawan

Nim : 10601244004

Judul : Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Taktik dan Strategi Bermain Futsal pada Siswa Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014

Untuk itu diberitahukan kepada Bapak selaku pembimbing bahwa instrumen penelitian telah selesai dikoreksi oleh expert judgement dan juga telah diperbaiki. Berikut kami sampaikan proposal dan instrumennya.

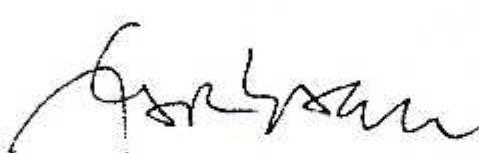
Atas perhatian Bapak saya ucapan terimakasih

Mengetahui,

Dosen Expert Judgement.

Yogyakarta, 4 Februari 2014

Peneliti.



Agus Susworo D.M, M.Pd

NIP. 19710808 200112 1 001



Ikhsan Gunawan

NIP. 10601244004



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KAB. MAGELANG  
**SMA MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN**

STATUS : TERAKREDITASI A (AMAT BAIK)

Jl. Tentara Pelajar No. 17 Muntilan 56413

Telp. / Fax. (0293) 587501

NDS. C. 191140039

NSS. 304030808008

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

**SURAT KETERANGAN TELAH MENGADAKAN PENELITIAN**

Nomor : 92/III.4/B/III/2014

Yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Yanto Siswoyo, S.TP
2. N B M. : 918.888
3. Pangkat/Gol. Ruang : -
4. Jabatan : Kepala SMA Muhammadiyah 1 Muntilan

Dengan ini menerangkan :

Nama	:	IKHSAN GUNAWAN
No. Mahasiswa	:	10601244004
Fakultas	:	FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jurusan	:	POR
Program Studi	:	PJKR
Jenjang	:	S1

Telah melaksanakan penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan pada tanggal 3 Maret 2013 dengan judul "TINGKAT PENGETAHUAN SISWA TENTANG TAKTIK DAN STRATEGI BERMAIN FUTSAL PADA SISWA PESERTA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN TAHUN 2014"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muntilan, 12 Maret 2014.

Kepala Sekolah,



## Lampiran 5. Tes Uji Coba

### TES PENGETAHUAN SISWA TENTANG TAKTIK DAN STRATEGI FUTSAL

#### I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pengetahuan anda.
3. Mohon setiap butir pernyataan dapat diisi dan tidak ada yang terlewatkan dengan pengetahuan anda sesungguhnya.
4. Berilah tanda ( ✓ ) pada alternatif jawaban yang dipilih.

B : Benar

S : Salah

#### II. Isilah data ini dengan benar

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Umur :
5. Alamat :
  
6. Tandatangan :

## Lampiran 5. Tes Uji Coba

Contoh Pengisian Tes :

No	PERNYATAAN	B	S
1.	Pengalaman bertanding sangat menentukan keberhasilan dalam bertaktik.	✓	

No	PERNYATAAN	B	S
	Taktik		
1.	Taktik adalah siasat atau akal yang digunakan pada saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif.		
2.	Taktik digunakan agar dapat memberi kemenangan secara efektif dan efisien.		
3.	Taktik digunakan untuk mengantisipasi kekuatan dan kelemahan lawan.		
4.	Taktik beregu adalah siasat yang dilakukan oleh beberapa pemain.		
5.	Taktik tim adalah siasat yang dilakukan secara kolektif oleh pemain dalam satu tim.		
6.	Taktik penyerangan adalah usaha memenangkan pertandingan secara <i>ofensif</i> .		
7.	Manfaat taktik adalah memperoleh kemenangan secara sportif.		
8.	Taktik dilakukan untuk menguasai permainan sehingga lawan mengikuti irama permainan tim.		
9.	Kontrol bola, kerjasama pemain, pergerakan tanpa bola merupakan elemen penting dalam melakukan serangan.		
10.	Imajinasi, spontanitas, <i>skill</i> , kreatifitas merupakan hal penting yang harus dimiliki pemain saat menyerang.		
11.	Tujuan dari pertahanan adalah mencegah lawan membobol gawang kita.		
12.	Bertahan dalam futsal menggunakan <i>zona defense</i> dan <i>man to man defense</i> .		
13.	<i>Zona defense</i> adalah sistem yang digunakan untuk menutup ruang agar lawan tidak dapat melakukan " <i>through pass</i> ".		
14.	<i>Zona defense</i> pemain kembali ke daerah sendiri pada saat diserang.		
15.	<i>Man to man defense</i> dilakukan untuk melakukan <i>pressing</i> kepada lawan.		
16.	<i>Man to man defense</i> memiliki beberapa variasi seperti: <i>pressing</i> , variasi <i>counter attack</i> , variasi ketat longgar dan pergantian pemain tergantung situasi di lapangan.		
17.	<i>Man to man</i> bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu jaga ketat 1 meter dan jaga longgar dengan jarak 3-4 meter.		
18.	Penerapan <i>man to man defense</i> bisa dilakukan di seluruh lapangan atau di daerah pertahanan sendiri		
19.	<i>Powerplay</i> diharapkan dapat menciptakan peluang lebih besar untuk mencetak gol.		

## Lampiran 5. Tes Uji Coba

20.	<i>Powerplay</i> kerap digunakan saat tim berada dalam keadaan tertinggal dan waktu yang tersisa semakin sedikit..		
21.	Pemain lebih dominan dalam melakukan taktik.		
22.	Taktik adalah siasat atau akal yang digunakan sebelum pertandingan.		
23.	Manfaat taktik adalah memperoleh kemenangan dengan segala cara.		
24.	Pelatih lebih dominan dalam melakukan taktik untuk meraih kemenangan.		
Strategi		B	S
25.	Strategi adalah suatu siasat atau pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan dimulai untuk mencari kemenangan secara sportif.		
26.	Penyusunan siasat didasari tempat serta sistem yang dipakai.		
27.	Strategi mengutamakan hasil observasi kekuatan lawan.		
28.	Mempersiapkan fisik pemain merupakan contoh dari strategi jangka panjang.		
29.	Penjajagan terhadap kemampuan kekuatan lawan merupakan contoh strategi jangka cepat.		
30.	Gerak pura-pura perlu dikuasai pemain guna menguasai jalannya permainan sehingga mempermudah penerapan strategi.		
31.	Komunikasi antar anggota tim sangat diperlukan agar permainan dapat berjalan dengan baik.		
32.	Faktor non teknis seperti motivasi harus dikuasai oleh seorang pelatih.		
33.	Pelatih harus mampu menjelaskan masalah secara detail dan memberi solusi agar pemain tahu apa yang harus dilakukan di lapangan.		
34.	Sistem 2-2 adalah sistem kuno dengan dua orang ditugaskan bertahan dan dua orang ditugaskan untuk menyerang.		
35.	Sistem 4-0 adalah sistem yang sangat dinamis dan modern.		
36.	Penggunaan sistem 4-0 pemain dituntut memiliki fisik yang prima.		
37.	Pelatih lebih dominan dalam melakukan strategi.		
38.	Strategi adalah siasat yang digunakan pada saat pertandingan berlangsung.		
39.	Mempersiapkan fisik pemain merupakan contoh dari strategi jangka cepat.		
40.	Kapten tim lebih dominan melakukan strategi untuk meraih kemenangan.		

**Lampiran 6. Tabel r****Tabel r pada  $\alpha$  (taraf sig) 5 %**

<b>df</b>	<b>r (5 %)</b>	<b>df</b>	<b>r (5 %)</b>	<b>Df</b>	<b>r (5 %)</b>	<b>Df</b>	<b>r (5 %)</b>
<b>1</b>	0,988	<b>26</b>	0,323	<b>51</b>	0,228	<b>76</b>	0,188
<b>2</b>	0,900	<b>27</b>	0,317	<b>52</b>	0,226	<b>77</b>	0,186
<b>3</b>	0,805	<b>28</b>	0,312	<b>53</b>	0,224	<b>78</b>	0,185
<b>4</b>	0,729	<b>29</b>	0,306	<b>54</b>	0,222	<b>79</b>	0,184
<b>5</b>	0,669	<b>30</b>	0,301	<b>55</b>	0,220	<b>80</b>	0,183
<b>6</b>	0,622	<b>31</b>	0,296	<b>56</b>	0,218	<b>81</b>	0,182
<b>7</b>	0,582	<b>32</b>	0,291	<b>57</b>	0,216	<b>82</b>	0,181
<b>8</b>	0,549	<b>33</b>	0,287	<b>58</b>	0,214	<b>83</b>	0,180
<b>9</b>	0,521	<b>34</b>	0,283	<b>59</b>	0,213	<b>84</b>	0,179
<b>10</b>	0,497	<b>35</b>	0,279	<b>60</b>	0,211	<b>85</b>	0,178
<b>11</b>	0,476	<b>36</b>	0,275	<b>61</b>	0,209	<b>86</b>	0,177
<b>12</b>	0,458	<b>37</b>	0,271	<b>62</b>	0,208	<b>87</b>	0,176
<b>13</b>	0,441	<b>38</b>	0,267	<b>63</b>	0,206	<b>88</b>	0,175
<b>14</b>	0,426	<b>39</b>	0,264	<b>64</b>	0,204	<b>89</b>	0,174
<b>15</b>	0,412	<b>40</b>	0,261	<b>65</b>	0,203	<b>90</b>	0,173
<b>16</b>	0,400	<b>41</b>	0,257	<b>66</b>	0,201	<b>91</b>	0,172
<b>17</b>	0,389	<b>42</b>	0,254	<b>67</b>	0,200	<b>92</b>	0,171
<b>18</b>	0,378	<b>43</b>	0,251	<b>68</b>	0,198	<b>93</b>	0,170
<b>19</b>	0,369	<b>44</b>	0,248	<b>69</b>	0,197	<b>94</b>	0,169
<b>20</b>	0,360	<b>45</b>	0,246	<b>70</b>	0,195	<b>95</b>	0,168
<b>21</b>	0,352	<b>46</b>	0,243	<b>71</b>	0,194	<b>96</b>	0,167
<b>22</b>	0,344	<b>47</b>	0,240	<b>72</b>	0,193	<b>97</b>	0,166
<b>23</b>	0,337	<b>48</b>	0,238	<b>73</b>	0,191	<b>98</b>	0,165
<b>24</b>	0,330	<b>49</b>	0,235	<b>74</b>	0,190	<b>99</b>	0,165
<b>25</b>	0,323	<b>50</b>	0,233	<b>75</b>	0,189	<b>100</b>	0,164

Sumber : V Wiratna Sujarweni (2012: 224). SPSS Untuk Paramedis.

Lampiran 7. Data Uji Coba

DATA UJI COBA

SAMPEL		SOAL																																										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	

## Lampiran 8. Hasil Uji Coba

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

	N	%
Cases Valid	10	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	0
Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.817
		N of Items	20 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.853
		N of Items	20 <sup>b</sup>
		Total N of Items	40
Correlation Between Forms			.832

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.967	40

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	26.7000	135.789	.687	.966	Valid
VAR00002	26.7000	136.233	.641	.966	Valid
VAR00003	26.7000	135.789	.687	.966	Valid
VAR00004	26.8000	135.289	.641	.966	Valid
VAR00005	26.7000	135.789	.687	.966	Valid
VAR00006	26.8000	139.289	.281	.966	Gugur
VAR00007	27.2000	138.178	.560	.967	Valid
VAR00008	26.9000	135.211	.603	.967	Valid
VAR00009	26.7000	135.567	.711	.966	Valid
VAR00010	26.6000	138.933	.695	.967	Valid
VAR00011	27.0000	133.111	.767	.966	Valid
VAR00012	26.8000	139.067	.300	.968	Gugur
VAR00013	27.0000	132.000	.862	.965	Valid
VAR00014	26.6000	139.378	.635	.967	Valid

### Lampiran 8. Hasil Uji Coba

VAR00015	26.7000	135.789	.687	.966	Valid
VAR00016	27.0000	132.000	.662	.965	Valid
VAR00017	27.3000	150.011	.723	.972	Valid
VAR00018	26.7000	135.789	.687	.966	Valid
VAR00019	27.0000	132.000	.662	.965	Valid
VAR00020	26.8000	132.400	.908	.965	Valid
VAR00021	26.7000	136.233	.641	.966	Valid
VAR00022	26.9000	134.100	.699	.966	Valid
VAR00023	27.0000	132.000	.662	.965	Valid
VAR00024	26.7000	135.789	.687	.966	Valid
VAR00025	26.7000	135.789	.687	.966	Valid
VAR00026	27.2000	136.178	.560	.967	Valid
VAR00027	26.8000	132.400	.908	.965	Valid
VAR00028	26.6000	138.933	.495	.967	Gugur
VAR00029	26.9000	131.433	.931	.965	Valid
VAR00030	26.8000	134.622	.702	.966	Valid
VAR00031	26.9000	131.433	.931	.965	Valid
VAR00032	26.9000	134.100	.699	.966	Valid
VAR00033	26.9000	131.433	.931	.965	Valid
VAR00034	26.6000	139.378	.435	.967	Gugur
VAR00035	26.9000	131.433	.931	.965	Valid
VAR00036	26.9000	134.100	.699	.966	Valid
VAR00037	26.6000	138.933	.695	.966	Valid
VAR00038	26.6000	139.378	.635	.965	Valid
VAR00039	26.6000	138.933	.695	.966	Valid
VAR00040	26.6000	139.378	.635	.965	Valid

$$Df = N - 2$$

$$8 = 10 - 2$$

r tabel = 0,549

Jika *corrected item total correlation* < 0,549, maka butir pertanyaan dinyatakan gugur,

Butir yang gugur sebanyak 4 butir yaitu:

Butir no:

6, 12, 28, 34

Koefisien validitas Total = 0,832

Koefisien Reliabilitas Total = 0,967

## Lampiran 9. Tes Penelitian

### TES PENGETAHUAN SISWA TENTANG TAKTIK DAN STRATEGI FUTSAL

#### I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pengetahuan anda.
3. Mohon setiap butir pernyataan dapat diisi dan tidak ada yang terlewatkan dengan pengetahuan anda sesungguhnya.
4. Berilah tanda ( ✓ ) pada alternatif jawaban yang dipilih.

B : Benar

S : Salah

#### II. Isilah data ini dengan benar

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Umur :
5. Alamat :
  
6. Tandatangan :

## Lampiran 9. Tes Penelitian

Contoh Pengisian Tes :

No	PERNYATAAN	B	S
1.	Pengalaman bertanding sangat menentukan keberhasilan dalam bertaktik.	✓	

No	PERNYATAAN	B	S
	Taktik		
1.	Taktik adalah siasat atau akal yang digunakan pada saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif.		
2.	Taktik digunakan agar dapat memberi kemenangan secara efektif dan efisien.		
3.	Taktik digunakan untuk mengantisipasi kekuatan dan kelemahan lawan.		
4.	Taktik beregu adalah siasat yang dilakukan oleh beberapa pemain.		
5.	Taktik tim adalah siasat yang dilakukan secara kolektif oleh pemain dalam satu tim.		
6.	Manfaat taktik adalah memperoleh kemenangan secara sportif.		
7.	Taktik dilakukan untuk menguasai permainan sehingga lawan mengikuti irama permainan tim.		
8.	Kontrol bola, kerjasama pemain, pergerakan tanpa bola merupakan elemen penting dalam melakukan serangan.		
9.	Imajinasi, spontanitas, <i>skill</i> , kreatifitas merupakan hal penting yang harus dimiliki pemain saat menyerang.		
10.	Tujuan dari pertahanan adalah mencegah lawan membobol gawang kita.		
11.	<i>Zona defene</i> adalah sistem yang digunakan untuk menutup ruang agar lawan tidak dapat melakukan “ <i>through pass</i> ”.		
12.	<i>Zona defense</i> pemain kembali ke daerah sendiri pada saat diserang.		
13.	<i>Man to man defense</i> dilakukan untuk melakukan <i>pressing</i> kepada lawan.		
14.	<i>Man to man defense</i> memiliki beberapa variasi seperti: <i>pressing</i> , variasi <i>counter attack</i> , variasi ketat longgar dan pergantian pemain tergantung situasi di lapangan.		
15.	<i>Man to man</i> bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu jaga ketat 1 meter dan jaga longgar dengan jarak 3-4 meter.		
16.	Penerapan <i>man to man defense</i> bisa dilakukan di seluruh lapangan atau di daerah pertahanan sendiri		
17.	<i>Powerplay</i> diharapkan dapat menciptakan peluang lebih besar untuk mencetak gol.		
18.	<i>Powerplay</i> kerap digunakan saat tim berada dalam keadaan tertinggal dan waktu yang tersisa semakin sedikit..		
19.	Pemain lebih dominan dalam melakukan taktik.		

**Lampiran 9. Tes Penelitian**

20.	Taktik adalah siasat atau akal yang digunakan sebelum pertandingan.		
21.	Manfaat taktik adalah memperoleh kemenangan dengan segala cara.		
22.	Pelatih lebih dominan dalam melakukan taktik untuk meraih kemenangan.		
<b>Strategi</b>		<b>B</b>	<b>S</b>
23.	Strategi adalah suatu siasat atau pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan dimulai untuk mencari kemenangan secara sportif.		
24.	Penyusunan siasat didasari tempat serta sistem yang dipakai.		
25.	Strategi mengutamakan hasil observasi kekuatan lawan.		
26.	Penjajagan terhadap kemampuan kekuatan lawan merupakan contoh strategi jangka cepat.		
27.	Gerak pura-pura perlu dikuasai pemain guna menguasai jalannya permainan sehingga mempermudah penerapan strategi.		
28.	Komunikasi antar anggota tim sangat diperlukan agar permainan dapat berjalan dengan baik.		
29.	Faktor non teknis seperti motivasi harus dikuasai oleh seorang pelatih.		
30.	Pelatih harus mampu menjelaskan masalah secara detail dan memberi solusi agar pemain tahu apa yang harus dilakukan di lapangan.		
31.	Sistem 4-0 adalah sistem yang sangat dinamis dan modern.		
32.	Penggunaan sistem 4-0 permain dituntut memiliki fisik yang prima.		
33.	Pelatih lebih dominan dalam melakukan strategi.		
34.	Strategi adalah siasat yang digunakan pada saat pertandingan berlangsung.		
35.	Mempersiapkan fisik pemain merupakan contoh dari strategi jangka cepat.		
36.	Kapten tim lebih dominan melakukan strategi untuk meraih kemenangan.		

Lampiran 10. Data Penelitian

DATA PENELITIAN

RESPONDEN

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Jumlah	Persentase	Kategori	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	86,11111111	sangat baik
2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	72,22222222	baik
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	75	
4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	72,22222222	baik
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	72,22222222	baik
6	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	77,77777778	baik
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	66,66666667	baik
8	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	86,11111111	sangat baik
9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	72,22222222	baik
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	91,66666667	sangat baik
11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	94,44444444	sangat baik
12	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	77,77777778	baik
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	91,66666667	sangat baik
14	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	94,44444444	sangat baik
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	77,77777778	baik
16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	97,22222222	sangat baik
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	77,77777778	baik
18	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	88,88888889	sangat baik
19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	72,22222222	baik
20	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	72,22222222	baik

## TAKTIK

## RESPONDEN

SOAL																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Jumlah	Persentase	Kategori
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	90,9090909	sangat baik
2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	63,6363636	cukup
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	15	68,1818182	baik
4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	13	59,0909091	cukup
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17	77,2727273	baik
6	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13	59,0909091	cukup
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	90,9090909	sangat baik
8	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	63,6363636	cukup
9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	90,9090909	sangat baik
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	95,4545455	sangat baik
11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	18	81,8181818	sangat baik
12	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	90,9090909	sangat baik
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	95,4545455	sangat baik
14	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	72,7272727	baik
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95,4545455	sangat baik
16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	77,2727273	baik
17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	90,9090909	sangat baik
18	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	14	63,6363636	cukup
19	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	15	68,1818182	baik
20	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	59,0909091	cukup

Lampiran 10. Data Penelitian

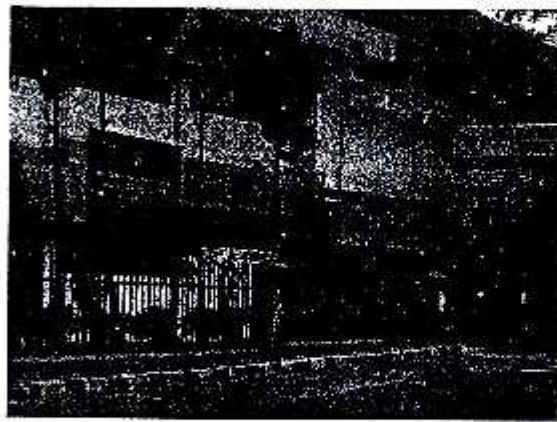
DATA PENELITIAN

STRATEGI

RESPONDEN

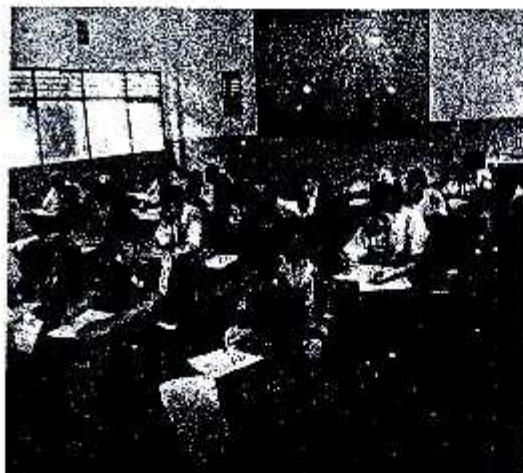
	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Jumlah	Persentase	Kategori	SOAL
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	11	78,57142857	baik	
2	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	85,71428571	sangat baik	
3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	85,71428571	sangat baik	
4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	92,85714286	sangat baik	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	11	78,57142857	baik	
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	11	78,57142857	baik	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	11	78,57142857	baik	
8	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	85,71428571	sangat baik	
9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	92,85714286	sangat baik	
10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	92,85714286	sangat baik	
11	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	10	71,42857143	baik	
12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	92,85714286	sangat baik	
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	92,85714286	sangat baik	
14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12	85,71428571	sangat baik	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	100	sangat baik	
16	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	11	78,57142857	baik	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12	85,71428571	sangat baik	
18	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	85,71428571	sangat baik	
19	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	85,71428571	sangat baik	
20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	92,85714286	sangat baik	

## Lampiran 11. Dokumentasi



Profil SMA Muhammadiyah 1  
Muntilan

Lapangan Futsal SMA Muhammadiyah 1  
Muntilan



Siswa peserta kegiatan  
ekstrakurikuler futsal sedang  
mengisi tes

Siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler  
futsal sedang bermain futsal dilapangan  
luar sekolah